

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 004 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



Oleh:

KRISTINA SEPTIANA RINDA

NPM: 2286206032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 004 SAMARINDA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeperoleh Gelar Sarjana
Pensisikaan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:

KRISTINA SEPTIANA RINDA

NPM: 2286206032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 004 SAMARINDA UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

SKRIPSI

KRISTINA SEPTIANA RINDA

NPM. 2286206032

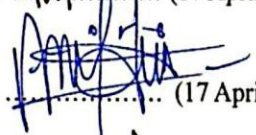
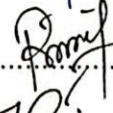
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(17 April 2026)
Pembimbing I : <u>Nurdin Arifin, S.Pd. M.,Pd</u> NIDN. 1109069101		(17 April 2026)
Pembimbing II : <u>Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304		(17 April 2026)
Penguji : <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119018902		(17 April 2026)

Samarinda, 17 April 2026

Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP

Dr. Nur Azzis Salim, M.Pd
NIDN. 2022.084.293



RIWAYAT HIDUP



Kristina Septiana Rinda, lahir di Seniung Jaya pada 20 September 2004, beragama Katolik. Putri kedua dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Fransiskus Xaverius Petu dan Ibu Theresia Riti. Peneliti memulai pendidikan resmi di tahun 2011 di SDN 003 Pasir Belengkong dan lulus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2017. Penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 008 Pasir Belengkong ketika tahun 2017 serta lulus di tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan SMA Negeri 1 Pasir Belengkong pada tahun 2019 serta tamat di tahun 2022. Lalu di tahun 2022 melanjutkan lagi ke jenjang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda selaku mahasiswi FKIP jurusan PGSD pada program strata satu (S1). Pada tahun 2025 peneliti melakukan KKN di Kelurahan Mesjid, Kecamatan Samarinda Sebrang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dan melakukan Pengenalan Lingkungan Prasekolah (PLP) di SD Negeri 004 Samarinda Utara.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

(Filipi 4:6)

“Segala Perkara dapat ku tanggung didalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur terima kasih Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, doa dan harapan dalam hidup anakmu ini. Tanpa pertolongan dan kekutan dari Tuhan, penulis tidak akan mampu melewati proses hingga sampai di titik ini. Semua yang telah penulis capai terjadi karena kehendak dan anugerah Tuhan. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Bapak Fransiskus Xaverius Petu dan Ibu Theresia Riti, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan tanpa batas, serta dukungan yang tidak pernah berhenti, baik dalam suka maupun duka. Kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah membimbing, mendidik, serta memberikan ilmu dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Serta untuk teman-teman seperjuangan, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan selama proses ini. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terima kasih telah hadir sebagai bagian dari perjalanan ini, menjadi penguat, dan menjadi pengingat untuk terus melangkah maju. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan menjadi berkat bagi sesama. Tuhan memberkati kita semua.

PERNYATAAN KEASILAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristina Septiana Rinda

Npm : 2286206032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Desa Seniung Jaya, Rt 03 Kecamatan Paser Belengkong
Kabupaten Paser

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga Pendidikan tertinggi maupun untuk mendapatkan gelar serjana Pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya tulisan orang lain.
3. Penulis mengganung jawab semua konsekuensi hukum bila ternyata di kemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan menyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 10 April 2026



Kristina Septiana Rinda

2286206032

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026”. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. Selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P. Selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan pembelajaran di kampus ini.

6. Ibu Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd. Selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekertaris program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I terima kasih atas segala bimbingan, kesabaran, dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Segala ilmu dan motivasi yang diberikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga bagi penulis.
10. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu peneliti dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepala sekolah, Dewan Guru, Staf tata Usaha (TU), dan semua peserta didik kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara yang sudah memberi kerjasama yang baik dan bantuan pada peneliti dalam menjalankan studi.
13. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Fransiskus Xaverius Petu dan Mama Theresia Riti. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan. Segala doa dan nasihat yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dengan penuh cinta dan rasa syukur, karya ini penulis persembahkan kepada saudari-saudari terkasih, kakak Maria Natalie Putriani Milo dan adik Kresensia

Sahnaz Tasya Ledeng yang selalu hadir dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan yang tulus, serta kasih sayang yang selalu menguatkan penulis di saat lelah dan ragu.

15. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para sahabat Angela Margareta, kaka Agatha Adelia Rato, Hilda Prity Agustin, Maria Selfiana Teta, Rahma Yunita, Fadia Rizky Nurfitra dan Maria Fransiska Muda yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta menemani penulis dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran sahabat-sahabat menjadi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya.
16. Terakhir, kepada diri saya sendiri Kristina Septiana Rinda terima kasih sudah bertahan sejauh ini terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang diharapkan penulis bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya di masa mendatang.

Samarinda, 10 April 2026



Peneliti

ABSTRAK

Kristina Septiana Rinda. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda. Pembimbing I: Nurdin Arifin S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II: Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.

Perilaku siswa, perhatian dalam belajar, serta kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Penggunaan TikTok yang semakin meningkat di kalangan siswa sekolah dasar dapat memengaruhi konsentrasi belajar mereka. Di SD Negeri 004 Samarinda Utara, masih ditemukan siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, seperti bermain, tidak memperhatikan guru, serta sulit menjawab pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara dengan jumlah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji t, koefisien determinasi, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan nilai uji t hitung sebesar $12,0738 > t \text{ tabel } 1,663$. Persamaan regresi linier sederhana diperoleh yaitu $Y = 104,714 + (0,0572x)$. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 64% menunjukkan besarnya pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Sosial TikTok, Konsentrasi Belajar Siswa, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Kristina Septiana Rinda. *The Influence of TikTok Social Media on the Learning Concentration of Sixth Grade Students at SD Negeri 004 Samarinda Utara in the 2025/2026 Academic Year.* Department of Primary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisor I: Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd.

Student behavior, attention in learning, and their ability to understand subject matter are greatly influenced by the use of social media. The increasing use of TikTok among elementary school students can affect their learning concentration. At SD Negeri 004 Samarinda Utara, there are still students who lack focus during the learning process, such as playing, not paying attention to the teacher, and having difficulty answering questions given. Based on these problems, this study aims to determine the effect of TikTok social media on the learning concentration of sixth-grade students at SD Negeri 004 Samarinda Utara in the 2025/2026 academic year. The research design used in this study is quantitative. The population consists of 84 sixth-grade students of SD Negeri 004 Samarinda Utara, and the sampling technique used is total sampling. Data collection techniques include questionnaires and documentation, while data analysis techniques involve validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, t-tests, coefficient of determination, and simple linear regression. The results of the study indicate that there is an influence of TikTok social media on students' learning concentration, as evidenced by the t-test result where $t_{\text{count}} = 12.0738 > t_{\text{table}} = 1.663$. The simple linear regression equation obtained is $Y = 104.714 + (0.0572x)$. In addition, the coefficient of determination is 64%, indicating the magnitude of TikTok's influence on students' learning concentration. It can be concluded that the use of TikTok has a significant effect on students' learning concentration. Therefore, supervision and proper management of social media use are needed to prevent it from disrupting the learning process.

Keywords: *TikTok Social Media, Students' Learning Concentration, Elementary School*

DAFTAR ISI

PENGARUH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN.....	9
A. Deskripsi Konseptual	9
1. Pengertian Media Sosial TikTok	9
a. Media Sosial TikTok	9
b. Manfaat Aplikasi TikTok.....	12
c. Kelemahan dan Kelebihan Aplikasi TikTok	14
d. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok.....	17
2. Pengertian Konsentrasi Belajar	18
a. Konsentrasi Belajar	18
b. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar	21
c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar	23

B. Kajian penelitian Relevan	25
C. Kerangka Teoretis	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	77
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa.....	35
Tabel 3. 2 <i>Skala Likert</i>	40
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi.....	47
Tabel 3. 4 Perolehan Persentase.....	54
Tabel 4. 1 Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok yang valid.....	59
Tabel 4. 2 kisi-kisi instrumen Konsentrasi Belajar Siswa yang valid	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Sosial TikTok	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar Siswa	62
Tabel 4. 5 Hasil Mean, Median, dan Modus	63
Tabel 4. 6 <i>Skala Likert</i>	64
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi	65
Tabel 4. 8 Hasil uji Normalitas	67
Tabel 4. 9 Uji Keberartian Regresi.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (Kerangka Teoritis).....	31
Gambar 2. Mengarahkan Peserta didik dalam mengisi angket VI-E di SD Negeri 003 Samarinda Utara Uji Valid. Dilakukan pada Sabtu, 14 Februari 2026	139
Gambar 3. Peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa kelas VI-E di SD Negeri 003 Samarinda Utara Uji Valid. Dilakukan pada Sabtu, 14 Februari 2026.....	139
Gambar 4. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-A di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026	140
Gambar 5. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-B di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026	140
Gambar 6. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-C di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Konseptual Media Sosial TikTok.....	92
Lampiran 2. Definisi KonsenptualLampiran 3 Konsentrasi Belajar Siswa	94
Lampiran 3. Kisi-Kisi instrumen (Media Sosial TikTok) sebelum uji validitas ...	96
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok sesudah Uji Validitas	98
Lampiran 5. Pernyataan Angket Variabel X (Media Sosial TikTok) sebelum Uji Validitas	100
Lampiran 6. Pernyataan Angket/kuesioner sesudah Uji Validitas	103
Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen (Konsentrasi Belajar Siswa) sebelum uji validitas	106
Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Konsentrasi Belajar Siswa sesudah Uji Validitas	107
Lampiran 9. Pernyataan Angket Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) sebelum Uji Validitas	108
Lampiran 10. Angket Konsentrasi Belajar Siswa Pada Peserta Didik Sesudah di Uji Validitas	111
Lampiran 11. Tabel Skor Media Sosial TikTok (Uji Valid)	114
Lampiran 12. Tabel Skor Konsentrasi Belajar Siswa (Uji Valid)	115
Lampiran 13. Output Uji Validitas Uji Coba Angket Media Sosial TikTok menggunakan IBM SPSS 25.....	116
Lampiran 14. Output Uji Validitas Uji Coba Angket Konsentrasi Belajar Siswa Menggunakan IBM SPSS 25	117
Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS 25	118
Lampiran 16. Hasil Mean, Median dan Modus Menggunakan IBM SPSS 25	119
Lampiran 17. Hasil Standar Deviasi	120
Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS 25	122
Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan MS Excel 2021.....	123
Lampiran 20. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Menggunakan MS Excel 2021	124
Lampiran 21. Hasil Uji Keberartian menggunakan IBM SPSS 25	126
Lampiran 22. Hasil Uji Kelinieritas Regresi Menggunakan IBM SPSS 25	127

Lampiran 23. Hasil Uji t Menggunakan IBM SPSS 25	128
Lampiran 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan IBM SPSS 25 ...	129
Lampiran 25. Tabel Ftabel pada signifikan 0,05	130
Lampiran 26. Tabel Distribusi Nilai ttabel	132
Lampiran 27. Data Nama Responden Peserta Didik Kelas VI-E Di SD Negeri 003 Samarinda Utara Penelitian	135
Lampiran 28. Data Nama Responden Peserta Didik Kelas VI-A Di SD Negeri 004 Samarinda Utara	137
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian	139
Lampiran 30. Surat izin uji Validitas angket di SD Negeri 003 Samarinda Utara.....	142
Lampiran 31. Surat Izin Penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara	143
Lampiran 32. Surat balasan Perizinan Penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Tingkat perkembangan pendidikan satu bangsa menjadi salah satu penentu utama dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan bangsa tersebut (Barus, 2024). Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu upaya yang sengaja dan terencana untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang bermakna, sehingga peserta didik didorong untuk berperan aktif dalam menggali serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai spiritual, rasa percaya diri, pembentukan karakter, kemampuan berpikir, sikap moral, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Fauziah et al., 2024). Dengan demikian, pencapaian keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh pelaksanaan proses pembelajaran yang berjalan secara efektif serta berfokus pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh.

Pendidikan dasar menjadi pondasi pembentukan kemampuan belajar, sebagian besar siswa sekolah dasar masih menunjukkan motivasi yang rendah dalam belajar secara mandiri serta dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa kurang, bahkan tidak melakukan persiapan sebelum mengikuti kegiatan belajar di kelas. Selain

itu, siswa cenderung merasa bosan atau jenuh terhadap sistem pembelajaran yang di jalani (Rahmawati Fitriatien et al., 2020). Siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan aspek yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan peserta didik karena berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran serta menentukan tingkat keberhasilan belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif peserta didik, karena guru sebagai tenaga yang bertanggung jawab dalam pembelajaran dikelas dituntut untuk memahami karakteristik dan tingkat perkembangan kognitif setiap peserta didik (Fitria Nurul Arfiani & Latipah Eva, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung sangat cepat dalam dua puluh tahun terakhir telah menimbulkan perubahan besar pada berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Salah satu dampak yang terlihat jelas adalah meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan peserta didik sekolah dasar. Media sosial sebagai hasil dari kemajuan teknologi digital kini telah melekat dalam kehidupan sehari-hari generasi muda dan menjadi bagian yang sulit dipisahkan. Salah satu *platform* media sosial yang mengalami pertumbuhan penggunaan paling pesat adalah TikTok. Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi atau hiburan, melainkan telah menyatu sebagai elemen penting dalam rutinitas harian para siswa (Kusumandaru & Rahmawati, 2022). Keadaan ini menghasilkan berbagai konsekuensi, baik

yang menguntungkan maupun yang merugikan, terhadap tingkah laku serta proses pembelajaran siswa di sekitar sekolah.

Dalam era globalisasi yang sedang berlangsung, terjadi berbagai perubahan signifikan, terutama dalam kemajuan teknologi. Media sosial merupakan sarana *online* berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi, bertukar informasi, serta membangun komunitas secara *online*. Platform seperti TikTok telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Paulina et al., 2025). Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat memberikan dampak terhadap aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan belajar. Media sosial terdiri atas berbagai aplikasi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat serta berbagai konten. Sifatnya yang bersifat langsung dan mudah membuat ketagihan, media sosial dapat mengganggu konsentrasi jika tidak digunakan dengan bijak.

TikTok merupakan aplikasi yang menyajikan berbagai video pendek yang menarik serta mudah digunakan oleh penggunanya untuk membuat konten kreatif. Video yang dihasilkan dapat dibagikan kepada teman maupun pengguna TikTok lainnya melalui media sosial. Salah satu faktor yang membuat aplikasi ini diminati oleh siswa adalah tersedianya beragam fitur yang menarik, seperti filter yang lucu dan unik, musik, serta alat pengeditan yang mudah digunakan. TikTok juga menyediakan ratusan pilihan filter dan musik yang dapat diakses secara gratis sehingga tampilan konten menjadi lebih menarik bagi para penggunanya (Fauziah et al., 2024).

Konten yang menarik mendorong siswa menghabiskan lebih banyak waktu di TikTok. Akibatnya, siswa cenderung meluangkan waktu berjam-jam untuk menonton maupun membuat video, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk kegiatan belajar menjadi berkurang. Siswa sekolah dasar mengunjungi TikTok setiap hari, dengan waktu penggunaan rata-rata sekitar 2-3 jam per hari. Penggunaan TikTok yang tidak terkendali bisa memicu sejumlah efek buruk, diantaranya penurunan kemampuan fokus siswa saat mengikuti pelajaran dikelas (Layly Ika & Yermiandhoko, 2022).

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap materi pembelajaran dalam jangka waktu tertentu agar informasi dapat diproses dan dipahami dengan baik (Artha Margiathi et al., 2023). Kemampuan konsentrasi belajar sangat berperan penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran karena siswa yang mampu berkonsentrasi cenderung memiliki pemahaman materi yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal (Zulfa & Mujazi, 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa menjadi aspek yang perlu diperhatikan secara serius karena berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan media sosial TikTok yang tidak diatur dengan baik dapat mengganggu fokus siswa sehingga berdampak pada menurunnya pemahaman materi serta partisipasi siswa selama kegiatan belajar dikelas (Aini, Husnawati, et al., 2023)

Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan konsentrasi belajar peserta didik belum stabil dan relatif mudah teralihkan oleh berbagai pengaruh dari luar, sehingga diperlukan suasana belajar yang mendukung serta bebas dari gangguan agar siswa dapat fokus selama proses pembelajaran. Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat membuat perhatian siswa mudah teralihkan sehingga konsentrasi belajar di kelas menurun. Kondisi tersebut berpotensi memicu sikap belajar yang kurang aktif, menurunkan tingkat kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta menghambat kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara maksimal.

Oleh sebab itu, konsentrasi belajar menjadi aspek yang sangat penting untuk diteliti lebih lanjut, mengingat perannya yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa sekolah dasar, khususnya di tengah meningkatnya intensitas penggunaan media sosial TikTok yang berpotensi memengaruhi kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama kegiatan belajar berlangsung, sehingga diperlukan kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa sekolah dasar yang berpotensi mempengaruhi aktivitas belajar mereka sehari-hari.
2. Konsentrasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar masih belum optimal dan mudah teralihkan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SDN 004 Samarinda Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana pengaruh media sosial tikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SDN 004 Samarinda Utara Tahun Ajaran 2025/2026?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yakni untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan dasar, yang berkaitan dengan konsentrasi belajar siswa dan pengaruh penggunaan media sosial

TikTok. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperkaya kajian teori mengenai pemanfaatan media sosial serta dampaknya terhadap proses dan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memahami pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa. Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan mampu merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat, serta mengarahkan dan membimbing siswa agar menggunakan media sosial secara bijak tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya menjaga konsentrasi belajar selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengelola waktu dan penggunaan media sosial TikTok secara lebih seimbang sehingga tidak berdampak negatif terhadap aktivitas belajar dan pencapaian hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah mengenai kondisi penggunaan media sosial TikTok di kalangan siswa serta dampaknya terhadap konsentrasi belajar. Dengan

demikian, sekolah dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan, aturan, atau program pembinaan terkait penggunaan media sosial guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan media sosial dan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan berpikir ilmiah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Media Sosial TikTok

a. Media Sosial TikTok

Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya membangun interaksi, berkomunikasi, serta berbagi informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, maupun video. Media sosial berkembang pesat sebagai ruang interaksi virtual karena aksesnya yang mudah dan fitur komunikasinya yang dinamis. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, media sosial juga menjadi wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan diri serta berkontribusi dalam pembuatan berbagai jenis konten. Kemajuan yang sangat cepat ini memunculkan beragam platform baru, salah satunya TikTok yang menghadirkan model interaksi berbasis video pendek (Zulfa & Mujazi, 2022).

Secara umum, media sosial memiliki ciri utama berupa interaktivitas, kemudahan berbagi konten, serta kemampuan membentuk jejaring antar pengguna secara cepat dan luas. Platform ini memberi kesempatan kepada setiap individu untuk berperan sebagai penerima sekaligus pembuat informasi, sehingga proses komunikasi. Selain itu, media sosial dirancang dengan algoritma yang menyesuaikan konten berdasarkan preferensi masing-masing

pengguna, sehingga setiap orang mendapatkan pengalaman tampilan yang berbeda berlangsung lebih dinamis dibandingkan media masa tradisional. Karakteristik-karakteristik tersebut menjadi dasar berkembangnya platform video singkat seperti TikTok yang semakin populer di kalangan pelajar (Ramadhina et al., 2025).

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya membuat, mengedit, dan membagikan konten secara cepat dan mudah. Aplikasi ini memanfaatkan berbagai fitur kreatif seperti efek visual, musik, dan filter untuk meningkatkan daya tarik konten yang dihasilkan pengguna. TikTok berkembang pesat karena menyajikan hiburan instan melalui konten singkat yang dapat dikonsumsi dalam waktu cepat. Popularitasnya pun semakin meningkat berkat kemudahan penggunaan dan jangkauan audiens yang luas (Rusman et al., 2024)

Dalam konteks media sosial, TikTok termasuk kategori platform berbasis konten karena menekankan produksi dan konsumsi video secara terus-menerus. Interaksi antar pengguna terjadi melalui fitur komentar, suka, berbagi, serta duplikasi video yang menciptakan komunikasi dua arah. TikTok bukan hanya menjadi tempat bagi pengguna untuk menunjukkan kreativitas, tetapi juga menjadi wadah untuk berkolaborasi dan ikut serta dalam berbagai tren yang sedang populer. Kondisi ini membuat TikTok berkembang sebagai ruang

sosial yang hidup dan terus berubah, bukan hanya aplikasi untuk hiburan semata (Salabilla et al., 2025)

TikTok memiliki karakteristik unik berupa konten berdurasi singkat yang ditampilkan secara cepat, sehingga pengguna dapat mengakses beragam video dalam waktu singkat. Sistem rekomendasinya bekerja dengan menganalisis perilaku pengguna, seperti durasi menonton dan interaksi, untuk menyusun konten yang paling relevan. Proses tersebut menjadikan TikTok begitu memikat sehingga pengguna dapat terdorong untuk terus menggunakannya hingga berlebihan atau bahkan mengalami ketergantungan (Putu Suparna & Purnama Sari, 2024)

TikTok dalam konteks pendidikan memiliki dua sisi, yaitu dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar namun sekaligus bisa menjadi sumber gangguan bagi siswa. Video singkat yang berisi informasi edukatif dapat memudahkan siswa memahami materi karena disajikan dengan cara yang lebih menarik. Meski demikian, banyaknya konten hiburan membuat siswa cenderung menghabiskan waktu berlebih sehingga perhatian terhadap kegiatan belajar menjadi berkurang. Selain itu, fitur gulir tanpa batas dan pemberitahuan yang muncul secara langsung dapat semakin mengganggu konsentrasi, khususnya bagi siswa yang kurang mampu mengontrol diri (Zulfa & Mujazi, 2022).

b. Manfaat Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok bermanfaat sebagai media pembelajaran berbasis visual karena menyajikan konten singkat yang mudah dipahami oleh siswa (Wijaya Anantha Ivan & Romadhon Dzikri Romadhon, 2022). Format video pendek membantu siswa mengakses materi secara cepat sehingga mendukung peningkatan pemahaman dasar terhadap suatu konsep (Depita, 2024). Visualisasi yang menarik juga meningkatkan perhatian awal siswa, yang pada akhirnya berkaitan dengan kemampuan mereka memusatkan konsentrasi sebelum memasuki kegiatan belajar lebih mendalam (Bafadal & Rosyid, 2024). Oleh karena itu, manfaat visual TikTok menjadi dasar penting bagi pemanfaatan fitur-fitur lainnya dalam proses pembelajaran.

Kemampuan TikTok dalam menarik perhatian siswa melalui konten visual turut mendukung proses kolaboratif dalam pembelajaran (Said et al., 2023). Siswa dapat menggunakan fitur *duet*, komentar, atau pembuatan video kelompok untuk bekerja sama sehingga mereka lebih aktif terlibat dalam proses belajar (Sulistiyowati & Asriati, 2024). Aktivitas kolaboratif ini memperkuat keterlibatan kognitif, yang merupakan faktor penting dalam mempertahankan konsentrasi saat mengikuti pembelajaran (Judijanto et al., 2023). Dengan demikian, manfaat kolaborasi pada TikTok melengkapi fungsi visual yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Kolaborasi dan interaksi antarpengguna di TikTok membuat siswa lebih mudah menemukan beragam konten edukatif yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka (Pentianasari et al., n.d.). Algoritma TikTok membantu menampilkan materi yang sesuai minat sehingga siswa dapat memperluas wawasan di luar pembelajaran formal (Suhendra & Selly Pratiwi, 2024). Akses ke berbagai sumber belajar ini memberi peluang bagi siswa untuk mempertajam fokus karena informasi yang diterima lebih terarah dan menarik (Safitri et al., 2022). Dengan demikian, keberagaman informasi pada TikTok menjadi lanjutan logis dari manfaat kolaboratif yang mendukung proses belajar.

Manfaat TikTok sebagai sumber informasi yang beragam turut memperkaya proses kreativitas siswa dalam membuat konten edukatif (Nugraha, 2024). Fitur pengeditan video mendorong siswa mengekspresikan ide secara menarik melalui kombinasi teks, suara, dan visual (Satriani et al., 2023). Aktivitas kreatif ini menuntut konsentrasi dan kemampuan berpikir terstruktur karena siswa perlu menyusun pesan secara ringkas namun jelas (Sandi Galuh & Pritandhari, 2025). Dengan demikian, perkembangan kreativitas pada TikTok saling melengkapi manfaat sebagai sumber pembelajaran yang bervariasi.

Kreativitas yang berkembang melalui pembuatan konten edukatif di TikTok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena

mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran (Triyanto, 2020). Konten yang menarik dan sesuai kehidupan siswa membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dibanding metode tradisional (Saputra Inggar & Hadad Muhammad, 2024). Umpan balik berupa likes dan komentar memberi penguatan positif yang membuat siswa lebih bersemangat mempertahankan fokus dalam belajar (Herawati Siagian et al., 2025). Dengan demikian, manfaat TikTok dalam meningkatkan motivasi belajar menjadi penutup logis dari rangkaian manfaat sebelumnya sekaligus mengarah pada pembahasan utama skripsi, yaitu pengaruh TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa.

c. Kelemahan dan Kelebihan Aplikasi TikTok

Dalam menggunakan aplikasi TikTok, siswa tidak terlepas dari berbagai kelemahan dan kelebihan. Adapun kelemahan aplikasi TikTok yaitu:

1. Peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran, (Zulfa & Mujazi, 2022) dengan adanya aplikasi TikTok peserta didik lebih tertarik dengan media TikTok tersebut, dibandingkan dengan pembelajaran karena didalam aplikasi TikTok terdapat banyak video yang menarik sehingga minat belajar siswa jadi terganggu.
2. Durasi video yang sangat singkat (Rosyidah & Ahnaf, 2025) penyajian videonya sangat penting sehingga tidak semua materi

yang akan dijelaskan melalui aplikasi TikTok dapat selesai dengan satu durasi.

3. Menyebabkan kecanduan digital aplikasi TikTok memiliki algoritma yang menampilkan konten tanpa henti sehingga membuat siswa mudah kecanduan. Kecanduan ini berdampak pada kebiasaan menunda tugas belajar, rasa malas, dan menurunnya motivasi akademik. Siswa yang terlalu lama menggunakan TikTok akan kehilangan waktu efektif belajar dan mengalami penurunan produktivitas (Aini, Husnawati, et al., 2023).
4. Kurangnya sikap sopan santun akibat konten negatif, TikTok tidak terlepas dari konten yang bersifat negatif, mulai dari bahasa kasar, perilaku tidak sopan, hingga budaya populer yang tidak sesuai nilai pendidikan. Peserta didik yang terpapar konten tersebut cenderung meniru perilaku yang mereka lihat sehingga mempengaruhi sikap, etika, dan komunikasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini berdampak pada terbentuknya karakter yang kurang sesuai dengan norma sekolah (Aini et al., 2023).

Adapun Kelebihan dari Aplikasi TikTok yaitu:

1. Perkembangan didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai perkembangan zaman, TikTok menyediakan berbagai konten edukatif yang membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan modern. Melalui fitur video pendek, siswa

dapat belajar dengan format visual yang sesuai dengan gaya belajar generasi digital saat ini. Selain itu, TikTok memudahkan siswa menemukan tren pembelajaran yang relevan sehingga mereka mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan (Pujiono et al., 2022).

2. Membantu meningkatkan motivasi belajar, konten edukatif yang kreatif dan interaktif mendorong siswa lebih semangat dalam memahami materi pelajaran. Format penyajian yang tidak membosankan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari konsep baru melalui media visual. Dengan demikian, motivasi belajar meningkat karena siswa merasa mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan (Fani Burhan Firmansyah et al., 2024).
3. Memudahkan akses informasi pembelajaran, TikTok memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi atau materi dari berbagai sumber, termasuk guru, ahli, maupun kreator edukatif. Akses yang cepat dan luas membantu siswa memperkaya wawasan dan belajar kapan saja tanpa batas ruang dan waktu. Kemudahan ini sangat bermanfaat bagi siswa yang membutuhkan penjelasan tambahan di luar kelas (Siregar, 2021)
4. Mendukung kreativitas siswa, TikTok menyediakan berbagai fitur kreatif yang memungkinkan siswa membuat konten edukatif mereka sendiri, seperti video penjelasan materi, ringkasan

pelajaran, hingga eksperimen sederhana. Aktivitas ini melatih kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan komunikasi digital siswa. Dengan memproduksi konten positif, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri sekaligus memperkuat pemahaman terhadap materi (Sukma Cipta et al., 2023).

d. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok

Penggunaan TikTok yang sering membuat pengguna cepat berpindah antara video-video pendek berpotensi mengubah pola fokus siswa sehingga rentang perhatian mereka menjadi lebih pendek dalam kegiatan belajar (Aini, Bimbingan Konseling Islam, et al., 2023). Penelitian lokal menunjukkan adanya hubungan negatif antara durasi penggunaan TikTok dengan kemampuan mempertahankan fokus ketika siswa belajar (Fauzi, 2025). Karena perhatian yang mudah teralih tersebut, siswa sering kali kesulitan berkonsentrasi lama saat mengerjakan tugas sekolah yang membutuhkan fokus mendalam (Istiningsih Nurmayani & Saefullah Aep, 2025).

Perubahan pola perhatian ini sering kali berlanjut pada kebiasaan belajar yang kurang efektif, seperti kecenderungan menunda-nunda tugas sekolah dan kurangnya waktu belajar yang fokus (Aini, Bimbingan Konseling Islam, et al., 2023). Dalam beberapa studi juga ditemukan bahwa penggunaan TikTok bila

melebihi batas waktu tertentu secara signifikan berkaitan dengan turunnya daya fokus akademik siswa dibandingkan mereka yang menggunakan secara berlebihan. Akibatnya, keterampilan belajar dan penyelesaian tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi menjadi terganggu karena waktu yang lebih banyak dihabiskan untuk menikmati konten hiburan. Oleh karena itu, dampak penggunaan TikTok tidak hanya terlihat pada perhatian tetapi juga pada pola perilaku belajar siswa (Istiningsih Nurmayani & Saefullah Aep, 2025).

Meski demikian, TikTok tetap memiliki potensi positif apabila digunakan secara terarah dalam konteks pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik oleh guru (Trilaksana et al., 2025). Misalnya, ketika konten edukatif dibuat sebagai bagian tugas kelas, video pendek pada TikTok bisa digunakan sebagai sumber motivasi dan sebagai alat untuk menjelaskan materi secara ringkas sehingga siswa tetap tertarik belajar, dengan aturan penggunaan yang jelas dan pembatasan durasi yang tepat, dampak negatif terhadap konsentrasi belajar dapat diminimalkan sementara manfaat pembelajaran tetap bisa diperoleh (Meliana & Seli, 2023).

2. Pengertian Konsentrasi Belajar

a. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian secara penuh pada kegiatan belajar dalam

jangka waktu tertentu sehingga proses pengolahan informasi dapat berlangsung dengan optimal. Kemampuan ini memungkinkan siswa menyaring gangguan dari lingkungan sekitar agar fokus tetap terarah pada materi pelajaran yang sedang dipelajari (Zulfa & Mujazi, 2022). Konsentrasi yang baik membantu siswa memahami, mengingat, dan mengaplikasikan informasi secara lebih efektif (Gusti Ayu Putu Widiastari & Dwi Puspita, 2024). Oleh karena itu, konsentrasi menjadi bagian penting dalam keberhasilan akademik siswa.

Konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisik, motivasi belajar, dan keadaan emosional siswa (Siregar Halimah Tusaddiyah, 2024). Ketika motivasi belajar tinggi, kemampuan siswa mempertahankan fokus juga meningkat sehingga proses berpikir menjadi lebih terarah. Selain itu, kondisi tubuh yang sehat dan emosi yang stabil turut menentukan seberapa lama siswa mampu mempertahankan perhatiannya. Faktor-faktor ini membentuk kesiapan diri siswa sebelum menghadapi proses pembelajaran di kelas maupun secara daring (Putranto Ardian Dwi & Efendi Muhamad Yasin, 2024).

Selain faktor internal, konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan belajar, suasana kelas, serta penggunaan teknologi digital. Lingkungan yang bising, kurang tertata, atau penuh gangguan visual dapat menghambat kemampuan

siswa untuk mempertahankan fokus (Khodijah et al., 2020). Di sisi lain, penggunaan media digital yang tidak terkontrol, termasuk media sosial, berpotensi menurunkan tingkat konsentrasi karena memecah perhatian siswa dari materi pembelajaran. Faktor eksternal ini perlu diperhatikan mengingat siswa semakin banyak menggunakan perangkat digital dalam aktivitas belajar (Ningrum, 2024).

Konsentrasi belajar juga berhubungan dengan kemampuan pengelolaan perhatian, terutama dalam menghadapi distraksi yang muncul secara tiba-tiba. Pada era digital, siswa sering mengalami apa yang disebut sebagai "*attention shifting*," yaitu perpindahan fokus yang terjadi tanpa disadari akibat adanya notifikasi atau konten yang menarik perhatian (Sweller et al., 2025). Ketika perpindahan fokus terjadi berulang kali, kemampuan pemrosesan informasi menjadi tidak optimal dan berdampak pada menurunnya kualitas pemahaman materi. Kondisi ini menunjukkan bahwa konsentrasi merupakan aspek kognitif yang sangat sensitif terhadap bentuk gangguan modern (Balqis & Syaikh, 2023).

Dalam konteks penggunaan media sosial, konsentrasi belajar dapat menurun apabila siswa terlalu sering berpindah antara aktivitas belajar dan konsumsi konten digital seperti TikTok. Konten video pendek yang bersifat cepat dan menarik membuat otak terbiasa dengan pola stimulasi intens, sehingga fokus terhadap

aktivitas belajar yang lebih menuntut konsistensi menjadi sulit dipertahankan (Ramly & Ayu, 2022). Ketergantungan pada hiburan digital juga dapat memengaruhi daya tahan perhatian jangka panjang yang diperlukan saat memahami materi pelajaran (Wicaksono et al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan TikTok perlu dikontrol agar tidak mengganggu kemampuan siswa dalam mempertahankan konsentrasi belajar.

b. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Untuk mengetahui apakah siswa memiliki konsentrasi belajar yang baik, diperlukan indikator atau ciri-ciri tertentu yang dapat diamati selama proses pembelajaran. Beberapa ahli mengemukakan ciri-ciri konsentrasi belajar dengan sudut pandang yang berbeda.

(Aini, Husnawati, et al., 2023) Menyatakan bahwa ciri-ciri konsentrasi belajar siswa lebih menekankan pada perilaku yang tampak secara langsung selama pembelajaran. Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Siswa mampu memusatkan perhatian pada penjelasan guru tanpa mudah terganggu oleh lingkungan sekitar.
2. Siswa menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan atau mencatat materi penting.
3. Siswa terlihat tenang dan tidak menunjukkan perilaku gelisah selama kegiatan belajar berlangsung.

Pandangan ini menilai konsentrasi belajar dari aspek perilakunya dan respons siswa di kelas yang dapat diamati secara langsung oleh guru.

Berbeda dengan pendapat tersebut, Menurut (Mardiana et al., 2024), menyatakan bahwa ciri-ciri konsentrasi belajar lebih menekankan pada kemampuan kognitif internal siswa selama proses belajar. Ciri-ciri konsentrasi belajar menurut pandangan ini antara lain:

1. Siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik dan mengikuti alur pembelajaran secara utuh.
2. Siswa mampu mempertahankan fokus belajar dalam jangka waktu tertentu tanpa mudah kehilangan perhatian.
3. Siswa mampu mengingat serta mengolah informasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran.

Pandangan ini menilai konsentrasi belajar dari aspek proses mental dan kemampuan berpikir siswa, bukan hanya dari perilaku yang tampak secara fisik.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan ciri-ciri konsentrasi belajar terletak pada sudut pandang penilaiannya. Pendapat pertama menekankan perilaku yang tampak secara langsung, sedangkan pendapat kedua menitikberatkan pada proses kognitif internal siswa. Kedua pandangan tersebut saling

melengkapi dalam menggambarkan kondisi konsentrasi belajar siswa secara menyeluruh.

c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar

Berdasarkan mengenai ciri-ciri konsentrasi belajar, dapat dipahami bahwa kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan berhubungan langsung dengan kondisi psikologis maupun fisiologis individu. Faktor internal mencakup kondisi psikologis seperti motivasi belajar, minat, kesiapan mental, serta kondisi fisik siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mampu mempertahankan fokus lebih lama dibandingkan siswa yang belajar tanpa dorongan internal yang kuat. Selain itu, kondisi fisik seperti kelelahan, kurang tidur, atau kesehatan yang terganggu dapat menyebabkan menurunnya kemampuan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung (Dwi Nanda & Handayani, 2025). Selain motivasi dan kondisi fisik kemampuan pengendalian diri juga menjadi bagian penting dari faktor internal yang memengaruhi konsentrasi belajar.

Kemampuan pengendalian diri berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengarahkan dan menjaga fokus belajar serta menahan dorongan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Siswa yang memiliki tingkat kontrol diri rendah cenderung lebih mudah kehilangan fokus, terutama saat muncul rangsangan menarik seperti notifikasi dari media sosial. Kondisi tersebut menyebabkan perhatian siswa cepat teralihkan sehingga konsentrasi belajar menjadi kurang optimal (Padmasari et al., 2025).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan berperan sebagai stimulus yang dapat memperkuat atau melemahkan konsentrasi belajar. Faktor eksternal mencakup berbagai aspek di luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan, serta pemanfaatan media digital. Lingkungan belajar yang mendukung, misalnya suasana kelas yang tertib dan tenang serta adanya perhatian dan dukungan dari keluarga, dapat membantu siswa menjaga fokus selama kegiatan belajar. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, seperti kebisingan atau minimnya dukungan belajar, berpotensi menghambat kemampuan siswa dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung (Pemba et

al., 2022). Selain satu faktor eksternal yang semakin dominan memengaruhi konsentrasi belajar siswa saat ini adalah penggunaan media sosial.

Media sosial menyajikan beragam konten visual dan audio yang bersifat menarik sehingga dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan belajar. Penggunaan media sosial dengan intensitas tinggi, khususnya pada waktu belajar, berpotensi mengurangi alokasi waktu serta fokus siswa terhadap aktivitas akademik. Kondisi tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian secara optimal pada materi pelajaran yang sedang dipelajari (Padmasari et al., 2025).

B. Kajian Penelitian Relevan

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Qurratul Aini (2023) dalam jurnal *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* yang berjudul “Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data berupa angket skala Likert yang sudah teruji valid dan reliabel. Instrumen penelitian terdiri dari dua skala yaitu skala intensitas penggunaan TikTok dan skala konsentrasi belajar, yang masing-masing diberikan kepada 30 siswa menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara penggunaan TikTok dan konsentrasi belajar siswa; semakin tinggi durasi dan frekuensi penggunaan TikTok,

semakin rendah kemampuan siswa untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mempertahankan perhatian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti hubungan TikTok terhadap konsentrasi belajar. Perbedaannya adalah penelitian Aini tidak membatasi jenjang kelas tertentu, sedangkan penelitian peneliti berfokus secara spesifik pada siswa kelas IV sekolah dasar.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Barokah, Nisah, dan Pertiwi (2025) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Tambusai* dengan judul “Studi Literatur: Analisis Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Prestasi dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan berbagai penelitian nasional dan internasional yang relevan terhadap penggunaan TikTok dan dampaknya pada siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan penelitian berdasarkan tema lalu disintesis untuk menemukan pola umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memiliki dua sisi: dampak negatif terutama terkait penurunan konsentrasi, berkurangnya motivasi belajar, dan gangguan prestasi akademik, serta dampak positif berupa meningkatnya kreativitas apabila digunakan untuk tujuan edukatif. Penelitian ini relevan karena mendukung temuan bahwa TikTok memberi dampak pada aspek akademik siswa, termasuk konsentrasi. Perbedaannya terletak pada jenis

penelitian; penelitian ini murni telaah literatur tanpa pengambilan data lapangan, sementara penelitian peneliti adalah penelitian kuantitatif empiris.

3. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Nanda Aini Zulfa dan Mujazi (2022) dalam JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada siswa sekolah dasar yang aktif menggunakan smartphone. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang memiliki dan menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memberikan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, di mana siswa menjadi lebih mudah terdistraksi, kurang fokus saat menerima pelajaran, serta kesulitan memusatkan perhatian dalam waktu yang lama. Penelitian ini juga mengungkap bahwa siswa banyak menggunakan smartphone untuk mengakses media sosial seperti TikTok, yang menyebabkan perhatian siswa lebih terarah pada gawai dibandingkan aktivitas belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus kajian terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar serta pengaruh penggunaan media digital. Adapun perbedaannya, penelitian ini membahas penggunaan smartphone secara umum, sedangkan penelitian

peneliti secara khusus menitikberatkan pada pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

4. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Wulandari (2021) dengan judul “Pengaruh Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Belajar dan Fokus Siswa di Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 110 siswa kelas IV–VI. Analisis data menggunakan teknik persentase dan kategorisasi konsentrasi score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok secara intensif mempengaruhi perilaku belajar siswa, seperti kecenderungan multitasking, kurang fokus saat guru menjelaskan, serta menurunnya kemampuan mengingat materi pelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti dampak TikTok terhadap fokus belajar. Perbedaannya, penelitian ini menyoroti perilaku belajar, sedangkan penelitian peneliti hanya fokus pada konsentrasi.
5. Penelitian relevan dilakukan oleh Annanta Salabilla dkk. (2024) dalam *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* dengan judul “Pengaruh Platform TikTok terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan cara mengkaji dan menganalisis sejumlah artikel ilmiah yang membahas penggunaan TikTok pada siswa sekolah dasar dalam konteks pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi

dokumentasi, yaitu menelaah artikel jurnal nasional yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2019 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok pada siswa sekolah dasar memberikan dampak yang beragam, namun dampak negatif lebih dominan, terutama dalam bentuk menurunnya minat belajar, berkurangnya perhatian saat belajar, serta kesulitan siswa dalam memusatkan fokus pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan TikTok yang berlebihan menyebabkan siswa lebih tertarik pada konten hiburan dibandingkan aktivitas belajar, sehingga konsentrasi belajar menjadi terganggu. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengkaji pengaruh media sosial TikTok terhadap aspek akademik siswa sekolah dasar. Minat belajar yang menurun sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini berkaitan erat dengan rendahnya konsentrasi belajar, sehingga hasil penelitian Salabilla dkk. dapat digunakan sebagai landasan teoritis. Adapun perbedaannya, penelitian ini menitikberatkan pada minat belajar melalui kajian literatur, sedangkan penelitian peneliti akan secara khusus meneliti pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar melalui penelitian lapangan.

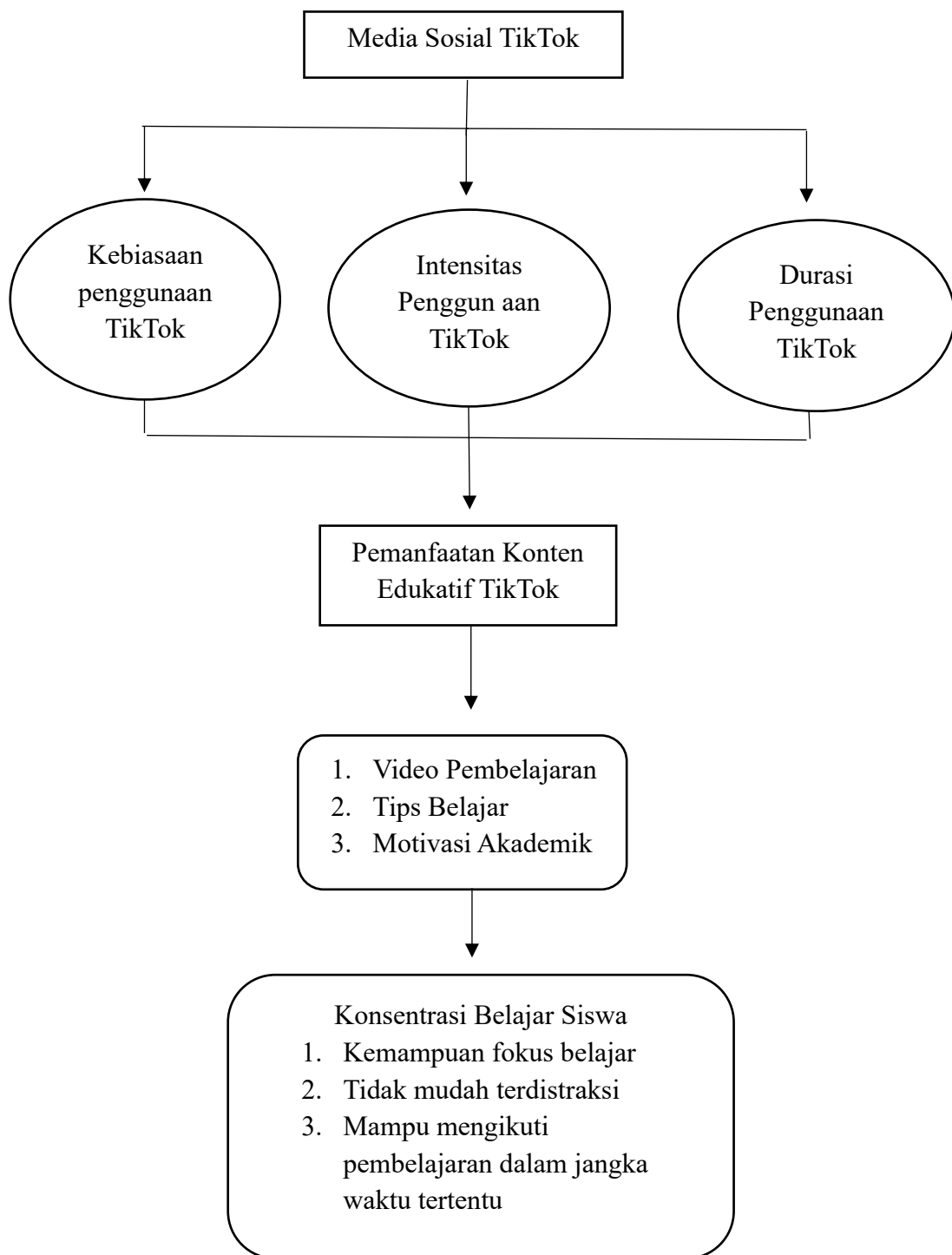
C. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antara media sosial TikTok sebagai variabel bebas dengan konsentrasi belajar siswa sebagai variabel terikat. TikTok merupakan media digital yang

banyak digunakan oleh siswa dan berpotensi memengaruhi proses belajar, baik secara positif maupun secara negatif. Oleh karena itu, penggunaan TikTok perlu dianalisis secara lebih mendalam agar dapat diketahui dampaknya terhadap konsentrasi belajar siswa.

Penggunaan media sosial TikTok dalam penelitian ini ditinjau melalui frekuensi penggunaan, durasi penggunaan yang terkontrol, serta tujuan penggunaan yang bersifat edukatif. Ketiga aspek tersebut memengaruhi cara siswa memanfaatkan konten TikTok, khususnya konten edukatif seperti video pembelajaran, tips belajar, dan motivasi akademik. Pemanfaatan konten edukatif yang tepat dapat membantu siswa memahami materi, meningkatkan semangat belajar, serta mengarahkan penggunaan TikTok ke arah yang lebih positif.

Pemanfaatan konten edukatif TikTok selanjutnya berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya fokus belajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta ketenangan saat belajar. Dengan demikian, kerangka teoritis ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial TikTok yang terkontrol dan bertujuan edukatif dapat mendukung peningkatan konsentrasi belajar siswa, sedangkan penggunaan yang berlebihan dan tidak terarah berpotensi mengganggu konsentrasi belajar.



Gambar 1. (Kerangka Teoritis)

Sumber Aini, (2023)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian hipotesis Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. Uji hipotesis dilakukan dengan.

1. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial TikTok dengan konsentrasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan pengolahan data dalam bentuk angka untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif dan terukur. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis hubungan antarvariabel secara sistematis dengan menggunakan prosedur statistik yang sesuai (Sugiyono, 2020).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa yang telah terjadi sebelumnya, tanpa adanya perlakuan atau manipulasi langsung terhadap variabel penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan pengaturan terhadap penggunaan media sosial TikTok oleh siswa, melainkan mengamati kondisi yang sudah ada dan kemudian menganalisis pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar siswa (Nabilah Luthfiyyah & Sam'un Mukramin, 2023).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Samarinda Utara yang beralamat di Jalan Padat Karya Rt 12 Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara, Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap pada bulan Maret tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi dan sampel merupakan tahap penting karena berkaitan dengan ketepatan data yang diperoleh dan kesimpulan yang dihasilkan. Penelitian kuantitatif menuntut kejelasan objek penelitian agar data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu merancang populasi dan sampel secara cermat agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti (Candra Susanto et al., 2024).

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya berkaitan dengan jumlah individu, tetapi juga mencakup ciri-ciri atau atribut yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dari populasi kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan penelitian

(Nabilah Luthfiyyah & Sam'un Mukramin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI Sekolah Dasar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pemilihan siswa kelas VI sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah mampu memahami pernyataan angket serta telah mengenal dan menggunakan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3. 1 (Jumlah Siswa)

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIA	27
2.	VIB	29
3.	VIC	28
	Jumlah	84

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Sampel dipilih apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi secara menyeluruh. Sampel yang baik adalah sampel yang mampu menggambarkan karakteristik populasi secara akurat sehingga hasil penelitian dapat mewakili kondisi populasi dengan karakteristik yang sama. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI Sekolah Dasar yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik

pengambilan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif terbatas sehingga memungkinkan peneliti untuk melibatkan seluruh siswa kelas VI sebagai responden penelitian. Dengan menggunakan sampling jenuh, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan secara menyeluruh pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar (Serlyna et al., 2024).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur penting dalam suatu penelitian karena menjadi fokus utama yang akan diteliti dan dianalisis. Variabel digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena yang dapat diukur serta diamati secara sistematis. Dalam penelitian kuantitatif, variabel berfungsi sebagai dasar dalam menyusun instrumen penelitian dan menentukan teknik analisis data yang digunakan

Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian, maka variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (X): Media Sosial TikTok

Media Sosial TikTok merupakan aplikasi digital yang penggunaannya dapat dilihat dari kebiasaan, intensitas, dan durasi penggunaan oleh siswa. ketiga indikator tersebut menunjukkan pola keterlibatan siswa dalam menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengukuran penggunaan TikTok dalam penelitian difokuskan pada

kebiasaan penggunaan, seberapa sering digunakan, serta lamanya waktu penggunaan.

2. Variabel Terikat (Y): Konsentrasi Belajar Siswa

Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian, tidak mudah terdistraksi, serta mampu mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Ketiga indikator tersebut menunjukkan tingkat konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, pengukuran konsentrasi belajar dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan fokus, ketahanan terhadap gangguan, dan konsistensi mengikuti pembelajaran.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis penelitian dan karakteristik subjek penelitian agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya serta mendukung teknik pengumpulan data secara sistematis (Subhaktiyasa, 2024).

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami. Teknik ini dipilih karena efektif digunakan untuk menjaring data dari jumlah responden yang relatif banyak dalam waktu yang singkat. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar agar mudah dipahami dan dijawab oleh responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang bersifat administratif dan faktual guna melengkapi data utama yang diperoleh melalui angket. Data dokumentasi dapat berupa daftar nama siswa, jumlah siswa, struktur kelas, jadwal pelajaran, serta foto kegiatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah subjek penelitian, serta kondisi umum kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh melalui dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian dan memberikan gambaran nyata tentang konteks penelitian yang dilakukan (Hermina & Huda, 2024).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert, karena skala ini efektif untuk mengukur sikap, kebiasaan, dan persepsi responden secara terstruktur dan mudah dianalisis secara kuantitatif. Indikator konsentrasi belajar disusun mengacu pada konsep kemampuan memusatkan perhatian dan ketekunan belajar siswa (Ningrum, 2024), sedangkan indikator penggunaan TikTok disesuaikan dengan karakteristik intensitas dan kebiasaan penggunaan media sosial. Selain angket, instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa profil sekolah, jumlah siswa, dan dokumen administrasi yang relevan guna memperkuat data penelitian. Penggunaan angket dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Mochamad Nashrullah et al., 2023).

Data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan model skala *likert*.

Tabel 3. 2 (Skala *likert*)

Pernyataan Sikap	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber (Aini, Husnawati, et al., 2023)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan kondisi variabel yang diteliti. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji validitas agar setiap butir pernyataan dalam angket benar-benar relevan dengan indikator variabel penelitian (Wijaya & Chandra, 2025).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen angket yang digunakan untuk mengukur penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa. Teknik yang digunakan adalah uji validitas empiris, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total angket. Suatu butir pernyataan dinyatakan

valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi tertentu. Apabila butir pernyataan tidak memenuhi kriteria validitas, maka butir tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

Rumus Uji Validitas (Korelasi *Product Moment*)

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber Putra et al, 2023)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merujuk pada kemampuan suatu alat ukur dalam memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila digunakan lebih dari satu kali pada situasi yang serupa dan tetap menunjukkan hasil yang relatif sama. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen angket yang telah dinyatakan valid. Teknik reliabilitas yang digunakan

adalah *Alpha Cronbach*, karena instrumen penelitian berbentuk angket dengan skala Likert. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas menunjukkan kategori tinggi atau sangat tinggi. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas, maka semakin baik tingkat keandalan instrumen tersebut (Erida Universitas Mitra Karya, 2021).

Rumus uji reliabilitas (*Alpha Cronbach*):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(sumber (Yarsasi et al., 2025))

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen.

k = jumlah butir pernyataan.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians tiap butir.

σ_t^2 = varians total.

Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sementara itu, instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Dengan terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian dapat digunakan untuk pengumpulan data secara lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi data secara umum tanpa melakukan pengujian hipotesis inferensial. Analisis statistik deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai tingkat penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa secara jelas dan sederhana, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu metode penelitian yang melakukan pengolahan data melalui perhitungan sistematis. Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung analisis ini adalah IMB SPSS versi 25 (Candra Susanto et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian ini meliputi perhitungan mean, median, modus, varians, dan standar deviasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan jumlah data. Mean digunakan untuk mengetahui nilai kecenderungan umum dari data penelitian sehingga memudahkan peneliti memahami kondisi rata-rata penggunaan TikTok dan konsentrasi belajar siswa (Kadek & Oktaviani, 2021).

Rumus Mean:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber : ((Sugiyono, 2020)

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua skor

N = responden

b. Median

Median adalah nilai yang terletak di tengah setelah data disusun dari nilai paling kecil hingga paling besar. Nilai ini digunakan untuk menunjukkan titik tengah data dan tidak terpengaruh oleh adanya nilai yang terlalu kecil atau terlalu besar. Oleh karena itu, median dapat memberikan gambaran posisi tengah data secara lebih stabil.

Rumus Median:

Jika banyaknya data (N) ganjil:

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

M_d = Median.

b = batas bawah kelas median.

n = jumlah data.

p = panjang kelas.

F = total frekuensi kelas-kelas sebelum kelas median.

f = frekuensi kelas median.

c. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam sekumpulan data.

Modus membantu peneliti melihat skor yang paling umum atau dominan dalam sampel penelitian, misalnya skor konsentrasi atau skor penggunaan TikTok yang paling banyak terjadi. Tidak semua set data memiliki modus; ada yang satu, lebih dari satu, atau bahkan tidak ada modus.

Rumus Modus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Sumber : (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

Mo = Modus.

b = tepi batas bawah kelas modus.

p = panjang kelas.

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya.

d. Varians

Varians adalah salah satu ukuran penyebaran data yang menunjukkan seberapa jauh seluruh skor tersebar dari nilai rata-rata. Varians membantu peneliti menilai tingkat variasi atau keragaman data; semakin besar varians, semakin lebar rentang skor dalam sebuah

variabel seperti konsentrasi belajar. Dua jenis rumus statistik digunakan untuk menghitung nilai varians, yaitu:

a) Varian Populasi

$$\sigma^2 = \frac{(\sum (X_i - \mu)^2)}{N}$$

b) Varian Sampel

$$s^2 = \frac{(\sum (x_i - \bar{x})^2)}{(n - 1)}$$

Sumber : (Iba Zainuddin & Wardhana Aditya, 2024)

Keterangan:

σ^2 = Varians popularis

s^2 = Varians Sampel

N = Jumlah data populasi

n = Jumlah data sampel

x_i = Data Populasi ke-i

μ = Nilai rata-rata populasi

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata sampel

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran data yang mengindikasikan seberapa jauh skor-skor individual menyimpang dari rata-rata. Standar deviasi merupakan akar dari varians sehingga lebih mudah diinterpretasikan karena berada dalam satuan yang sama dengan data asli. Semakin besar standar deviasi, semakin tersebar data tersebut dari titik pusatnya.

Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Standar deviasi untuk lebih dari satu frekuensi dapat dicari menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum f x^2)}{(n)}}$$

Sumber : (Iba Zainuddin & Wardhana Aditya, 2024)

Keterangan:

SD = Standar deviasi.

X = nilai masing-masing data.

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean).

$\sum$ = jumlah seluruh nilai.

N = jumlah data atau responden.

Selain standar deviasi sampel, peneliti juga menggunakan Standar deviasi ideal SD_i untuk menentukan kriteria kategoris skor siswa.

$$SD_i = \frac{1}{6} (Skor \text{ Maksimal} - Skor \text{ Minimal})$$

Kriteria empat kotak digunakan dalam menghitung rentang skala apakah termasuk kategori Sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah .

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi

Kategori	Ketentuan
Sangat tinggi	$X \geq M + SD$
Tinggi	$M \leq X < M + SD$
Rendah	$M - 1SD \leq X < M$
Sangat rendah	$X < M - 1SD$
Jumlah	

Sumber : (Hidayati & Halidin, 2023)

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi syarat sebelum dilakukan pengujian regresi linear sederhana. Pemenuhan uji prasyarat penting agar hasil analisis regresi yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat utama dalam analisis regresi linier. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisis regresi dapat menjadi bias dan kurang akurat.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang diperoleh dengan distribusi normal. Apabila nilai signifikansi (Sig). Lebih besar dari 0,05.

Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*:

$$D = \max |F_o(X) - F_t(X)|$$

(Sumber : (Iba Zainuddin & Wardhana Aditya, 2024)

Keterangan:

D = nilai maksimum selisih.

$F_o(X)$ = distribusi kumulatif data observasi.

$F_t(X)$ = distribusi kumulatif teoritis (normal).

Kriteria pengambilan keputusan:

$\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal.

$\text{Sig} \leq 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Uji ini merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Data yang homogen menunjukkan bahwa sebaran data antar kelompok relatif sama sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya.

Uji F (uji fisher) digunakan untuk membangun uji homogenitas, dan sebuah dataset dianggap homogen jika nilai F yang dihitung (F_{hitung}) sama dengan nilai tabelnya (F_{tabel}). Menurut kriteria pengujian, homogenitas ditunjukkan dengan menerima hipotesis nol (H_0) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan dalam

penelitian dilakukan dengan Microsoft Excel 2021. Berikut adalah hipotesis untuk menetapkan tingkat signifikan (α).

Uji homogenitas dilaksanakan guna mastikan homogenitas data pada variabel X dan Y. Untuk uji homogenitas ini, peneliti memilih uji Fisher F dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2020)

Keterangan :

F = Uji Fisher

s_1^2 = varian terkecil

s_2^2 = varian terbesar

H_0 = data berdistribusi homogen

H_a = data berdistribusi tidak homogen

Penelitian ini mengaplikasikan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 untuk melakukan uji homogenitas melalui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ skor F_{hitung} dibandingkan F_{tabel} . Kriteria penguji adalah H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan mencari makna hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

a. Regresi Linier Sederhana

Sugiyono, (2020) menyatakan bahwa kegunaan regresi merupakan sebagai alat predidksi dalam menentukan besarnya hubungan fungsional antara variabel X dan Variabel Y.

$$Y = a + bx$$

Sumber : (Lestari et al., 2026)

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta (Nilai Y jika X = 0)

b = Koefisien regresi (arah dan besarnya pengaruh X terhadap Y)

b. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji signifikamsi juga linearitas regersi merupakan salah satu prasyarat bagi pengguna statistik parametrik. Verifikasi linearitas dan signifikansi persamaan regresi adalah tujuan dari uji prasyarat analisis ini. Dengan menggunakan SPSS, uji linearitas regresi menerapkan algoritma analisis varian. Berikut adalah persamaan dan prasyarat untuk mengevaluasi linearitas dan relevansi teori regresi dasar.

1) Uji keberartian

Uji keberartian dilaksanakan guna memastikan apakah regersi yang diperoleh selaras dengan studi ada artinya ataupun tidak.

H_0 : Koefisien arah regresi tidak bermakna

H_a : koefisien arah regersi bermakna

Dalam mengkaji hipotesis digunakan statistik F_{hitung} diperbandingkan melalui F_{tabel} menggunakan taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 serta dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang bermakna bahwa koefisien arah regresi berarti. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau membentuk garis lurus. Uji ini penting karena analisis regresi linear mensyaratkan adanya hubungan linear antara variabel yang diteliti. Jika hubungan tidak linear, maka regresi linear sederhana tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai Deviation from Linearity melalui analisis varians (ANOVA). Hubungan antara variabel penggunaan media sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa dinyatakan linear apabila nilai signifikan Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05.

Rumus Uji Linearitas (ANOVA):

$$F = \frac{RJK_{deviasi}}{RJK_{galat}}$$

Sumber : (Alwy Yusuf et al., 2024)

Keterangan:

F = nilai hitung F .

$RJK_{deviasi}$ = rata-rata jumlah kuadrat deviasi dari linearitas.

RJK_{galat} = rata-rata jumlah kuadrat galat (error)

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam studi ini, dampak simultan dari variabel X beserta variabel Y dinilai menggunakan uji t. Berikut adalah hipotesisnya:

H_0 : tidak termuat dampak secara signifikan variabel X terhadap Y

H_a : terdapat pengaruh secara signifikan variabel X terhadap Y

Kemudian untuk melakukan perhitungan menggunakan rumus t hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Alwy Yusuf et al., 2024)

Keterangan:

T = Nilai t-hitung

r = Skor koefisien korelasi

n = total data pengamatan

Taraf signifiksn $\alpha = 0,05$

Dimana nilai r diperoleh menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : (Alwy Yusuf et al., 2024)

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi product moment.

n = Sampel

X = nilai butir

Y = nilai total

Kriteria keputusan yakni jika skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dikesampingkan. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 untuk menguji uji-t.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y .

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber : (Alwy Yusuf et al., 2024)

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai *R Square* (kuadrat dari koefisien korelasi r)

100% = Pengganti untuk mengubah nilai desimal menjadi presentase

Jika nilai $R^2 = 0,60$ (60%) → berarti 60% varians variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent dalam model, sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau faktor-faktor lain. (Sugiyono, 2020) menyatakan data yang telah dikategorikan kemudian dipresentasikan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Tabel 3. 4 (Perolehan Presentase)

Perolehan persentase	Keterangan
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Rendah
0% - 25%	Sangat Rendah

Sumber : (Wahab & Syahid, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 004 Samarinda Utara di Jalan Padat Karya Rt 12 Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara Kalimantan Timur. 75119. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) yang didirikan pada tanggal 15 Juni 1977. Kepala Sekolah Ibu Lilik Hindriastuti S.Pd. dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 004 Samarinda Utara sebanyak 30 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 004 Samarinda Utara sebanyak 514 peserta didik, dan email sdn004utara@gmail.com. SD Negeri 003 Samarinda Utara yang terletak di Jalan. KH. Wahid Hasyim 2 No. Rt. 20 Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. 75243. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) yang didirikan pada tanggal 1 Juni 1974. Kepala Sekolah Ibu Utami M.Pd. dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 003 Samarinda Utara sebanyak 40 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 003 Samarinda Utara sebanyak 890 peserta didik.

Pada tanggal 12 Februari 2026 penulis mengantar surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas kesekolah yang dituju yaitu SD Negeri 003 Samarinda Utara sebagaimana sekolah tersebut menjadi wadah melaksanakan uji coba instrumen penelitian. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh ibu Utami M.Pd. selaku

kepala sekolah SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah penulis dikenalkan kepada wali kelas VI-D yang bernama Ali Husman, S.Pd dan VI-E yang bernama Bapak Suratno, S.Pd yang kelasnya akan dilaksanakan penelitian. Penulis diberikan kesempatan melakukan penelitian pada tanggal 14 Februari 2026.

Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 003 Samarinda Utara untuk Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa sebanyak 80 pernyataan dalam bentuk kusioner dengan skala Likert 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda *checklist* ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui valid dan tidak valid.

Dari hasil pernyataan Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-D dan VI-E SD Negeri 003 Samarinda Utara yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket, maka hasil dapat dilihat valid dan tidak valid.

1. Analisis Hasil Uji Coba Angket

a. Analisis Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba kusioner sebelum mendistribusikannya pada responden. Uji coba bertujuan guna mengevaluasi validitas serta reliabilitas kusioner sebelum diterapkan

guna mengakumulasikan data penulisan. Dua puluh tujuh peserta didik diberikan kuesioner sebagai bagian dari uji validitas. Item kuesioner yang valid diterapkan guna mengumpulkan data, sebaliknya yang tidak valid dikesampingkan.

Kevalidan kuesioner dinilai menggunakan kriteria berikut: kuesioner dianggap valid jika koefisien korelasi yang dihitung lebih tinggi dari koefisien korelasi dalam tabel; sebaliknya, kuesioner dianggap tidak valid jika r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} . Diketahui bahwa r_{tabel} senilai 0,2732 dihasilkan dengan $n = 52$ serta ambang signifikan r pada 0,05 atau 5%. Sebanyak dua puluh tujuh peserta didik berpartisipasi dalam uji validitas butir-butir kuesioner penelitian di SD Negeri 003 Samarinda Utara pada kelas VI-D dan VI-E. Program IBM SPSS 25 digunakan untuk menghitung data uji validitas untuk masing-masing dari 40 butir kuesioner untuk setiap variabel menggunakan rumus product moment. Berikut adalah temuan dari uji validitas tersebut:

1) Uji validitas Media Sosial TikTok

Menurut temuan uji coba dari 40 butir didapat 37 butir angket valid yakni 19 butir pernyataan positif dan 18 pernyataan negatif pada variabel independen (Media Sosial TikTok), selanjutnya 37 butir angket yang valid diuji coba kembali di SD Negeri 004 Samarinda Utara untuk meminimalisir tingkat kesalahan pada tahap kedua memperoleh hasil 37 pernyataan valid. Dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok yang valid

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kebiasaan Penggunaan TikTok (Aini, Husnawati, et al., 2023)	Kebiasaan membuka TikTok tiap hari	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok sebelum belajar	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok saat waktu belajar	13,14	16	3
2.	Intensitas Penggunaan TikTok (Kusumandaru & Rahmawati, 2022)	Tingkat keseringan penggunaan TikTok	17, 18, 19	20, 21, 22	6
		Tingkat perhatian terhadap TikTok	23, 24	25, 26	4
		Kontrol diri saat menggunakan TikTok	27	28	2

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	Durasi penggunaan TikTok (Layly Ika & Yerimiandhoko, 2022)	Lama waktu penggunaan TikTok	29, 30, 31	32, 33, 34	6
		Penggunaan TikTok dalam waktu belajar	35, 36	38	3
		Pengaturan waktu penggunaan TikTok	-	40	1
	Jumlah		19	18	37

Pengujian validitas variabel independen (Media Sosial TikTok) menggunakan SPSS versi 25 pada lampiran 13 halaman 116.

2) Uji validitas Konsentrasi Belajar

Berlandaskan temuan uji coba dari 40 butir didapat butir angket valid yakni 19 pernyataan positif dan 18 pernyataan negatif pada variabel dependent (konsentrasi belajar), kemudian 37 butir angket yang valid diuji coba kembali di SD Negeri 004 Samarinda Utara untuk meminimalisir tingkat kesalahan. Pada tahap 2 memperoleh hasil 37 pernyataan valid, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2 kisi-kisi instrumen Konsentrasi Belajar Siswa yang valid

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kemampuan fokus belajar (Ningrum, 2024)	Memusatkan perhatian saat guru menjelaskan	1, 2	4, 5, 6	5
		Fokus saat mengerjakan tugas	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Menjaga perhatian selama kegiatan belajar	14	15, 16	3
2.	Tidak mudah terdistraksi (Zulfa & Mujazi, 2022)	Tidak terganggu oleh teman/lingkungan	17, 18, 19	20, 21	5
		Tidak terganggu oleh media/HP	23, 24	25, 26	4
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Zulfa & Mujazi, 2022)	Bertahan mengikuti pelajaran sampai selesai	27, 28, 29	30, 31, 32	6
		Konsisten mengikuti pelajaran	33, 34	35,36	4
		Pengaturan konsentrasi belajar	-	39, 40	2
Jumlah			16	19	35

Hasil uji validitas untuk variabel dependen (konsentrasi belajar)

yang dihitung melalui IBM SPSS versi 25 bisa diamati pada lampiran 14 halaman 117.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan setelah uji validitas selesai. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi kesesuaian kuesioner sebelum didistribusikan. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas; hasil lebih dari 0,6 menunjukkan bahwa keandalan data

dianggap memuaskan. Seperti yang dinyatakan dalam lampiran 15 halaman 118, IBM SPSS 25 digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung keandalan.

1) Uji Reelibilitas Angket Media Sosial TikTok

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Angket Media Sosial TikTok

N	Cronbach's Alpha
37	0,937

Menurut nilai reliabilitas pada angket Media Sosial TikTok dapat digunakan karena nilai yang di dapat $r_{hitung} = 0,937$ sehingga dapat di simpulkan $0,937 > 0,6$ maka bisa dikatakan bahwa angket tersebut reliabel serta bisa dipakai.

2) Uji Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar Siswa

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Konsentrasi Belajar Siswa

N	Cronbach's Alpha
35	0,895

Menurut nilai reliabilitas pada angket Kesehatan mental dapat digunakan karena nilai yang dapat $r_{hitung} = 0,895$ sehingga

dapat disimpulkan $0,895 > 0,6$ maka bisa di nyatakan bahwa angket tersebut reliabel serta bisa di pakai.

2. Teknik Analisis data

a. Uji Analisis Deskriptif Data

Adapun hasil analisis deskriptif data dari mean, median, dan modus dalam penelitian ini untuk mempermudah mencari hasil peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 25, adapun datanya seperti berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Mean, Median, dan Modus

	Mean	Median	Modus	Std. Deviation	Varsians
Media Sosial TikTok	89,00	89,50	83	18,075	326,723
Konsentrasi Belajar Siswa	98,71	99,50	92	12,878	165,845

Berdasarkan hasil daari analisis pada data Media Sosial TikTok dapat diambil kesimpulan bahwa responden (N) 84 memperoleh hasil mean sebesar 89,00, median sebesar 89,50 dan modus sebesar 83 sedangkan hasil dari analisis pada data konsentrasi belajar siswa dapat diambil kesimpulan bahwa responden (N) 84 memperoleh hasil mean senilai 98,71 median senilai 99,50 dan modus senilai 92. Adapun hasil dari pengujian Mean, Median dan Modus menggunakan IBM SPSS 25 Dapat di Tinjau di Lampiran 16 halaman 119.

Selain standar deviasi sampel, penelitian juga menggunakan Standar Deviasi Ideal SD_i untuk menentukan kriteria kategori skor.

Variabel X

$$SD_i = \frac{1}{6} (Skor \text{ Maksimal} - Skor \text{ Minimal})$$

$$SD_i = \frac{148 - 37}{6}$$

$$SD_i = \frac{111}{6}$$

$$SD_i = 18,5$$

Data penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan model skala *likert*.

Tabel 4. 6 Skala *Likert*

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Kriteria 4 kotak digunakan dalam menghitung rentang skala apakah termasuk kategori Sangat tinggi, tinggi, rendah atau sangat rendah.

Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi

Kategori	Ketentuan
Sangat tinggi	$X > 120,25$
Tinggi	$107,76 \leq X \leq 120,25$
Sedang	$83,26 \leq X \leq 101,75$
Rendah	$64,76 \leq X \leq 83,25$
Sangat rendah	$X \leq 64,75$

Keterangan :

X = Skor Individu Siswa

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 84 responden, diketahui bahwa pada variabel X skor minimum sebesar 37 dan skor maksimum sebesar 148 dengan nilai mean (M) sebesar 92,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 18,5. Sedangkan pada variabel Y diperoleh skor minimum sebesar 35 dan skor maksimum sebesar 140 dengan nilai mean (M) sebesar 87,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 17,5.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh rentang kategori pada variabel X yaitu kategori sangat rendah berada pada rentang 37–64,75, kategori rendah pada rentang 64,76–83,25, kategori sedang pada rentang 83,26–101,75, kategori tinggi pada rentang 101,76–120,25, dan kategori sangat tinggi pada rentang 120,26–148. Sementara itu, pada variabel Y diperoleh rentang kategori

yaitu kategori sangat rendah berada pada rentang 35–61,25, kategori rendah pada rentang 61,26–78,75, kategori sedang pada rentang 78,76–96,25, kategori tinggi pada rentang 96,26–113,75, dan kategori sangat tinggi pada rentang 113,76–140.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pada variabel X, diketahui bahwa responden yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 6 orang atau 7%, kategori rendah sebanyak 22 orang atau 26%, kategori sedang sebanyak 33 orang atau 39%, kategori tinggi sebanyak 18 orang atau 21%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 4%. Sedangkan pada variabel Y, tidak terdapat responden yang berada pada kategori sangat rendah (0%), responden pada kategori rendah sebanyak 5 orang atau 5%, kategori sedang sebanyak 30 orang atau 30%, kategori tinggi sebanyak 36 orang atau 36%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 10 orang atau 10%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada variabel X sebagian besar responden berada pada kategori sedang, yang dapat dilihat dari jumlah responden terbanyak yaitu 33 orang atau 39%. Selain itu, kategori rendah juga memiliki jumlah yang cukup besar yaitu 22 responden atau 26%, sehingga secara keseluruhan responden pada variabel X cenderung berada pada tingkat sedang hingga rendah. Sementara itu, pada variabel Y sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah 36 orang atau 36%, diikuti kategori

sedang sebanyak 30 orang atau 30%, sehingga secara umum responden pada variabel Y berada pada tingkat sedang hingga tinggi.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam menguji apakah data terdistribusi normal ataupun bukan, dilaksanakan uji normalitas. Uji normalitas pada studi ini mengimplementasikan metode *Kolmogorov-Smirnov*, pada hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Ketetapan normalnya suatu data ialah bila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima ataupun data berdistribusi normal, disisi lain, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a dikesampingkan ataupun data tidak berdistribuis normal dan pada studi ini dihitung memalaki aplikasi IBM SPSS 25.

Tabel 4. 8 Hasil uji Normalitas

N	Sig
84	0,200

Hasil uji normalitas pada tabel terlampir mengindikasikan bahwa signifikansinya adalah 0,200, yang lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, bisa diartikan bahwa kuesioner tentang Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa terdistribusi normal.

Anda dapat melihat hasil uji normalitas yang diaplikasikan dengan IBM SPSS 25 pada lampiran 18 halaman 122.

2) Uji Homogenitas

Uji F (uji Fisher) digunakan untuk membangun uji homogenitas, dan sebuah dataset dianggap homogen jika nilai F yang dihitung (F_{hitung}) sam dengan nilai tabelnya (F_{tabel}). Menurut kriteria pengujian, homogenitas ditunjukkan dengan menerima hipotesis nol (H_0) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Perhitungan dalam penelitian dilakukan dengan Microsoft Excel 2021. Berikut adalah hipotesis untuk menetapkan tingkat signifikan (α):

$$H_0 : r_1^2 = r_2^2 \text{ (varian 1 = varian 2 ataupun homogen)}$$

$$H_1 : r_1^2 \neq r_2^2 \text{ (varian 1 } \neq \text{ varian 2 ataupun tidak homogen)}$$

Adapaun hasil penarikan kesimpulan ialah sebagai berikut:

$$\text{Terima } H_0 \text{ bila } f_{hitung} < f_{tabel}$$

$$\text{Tolak } H_0 \text{ bila } f_{hitung} > f_{tabel}$$

Diperoleh :

$$\text{Varian X} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{N - 1} = \frac{27118}{83} = 326,723$$

$$\text{Varian Y} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{N - 1} = \frac{13765,14286}{83} = 165,845$$

$$\text{Varian Terbesar} = 326,723$$

$$\text{Varian Terkecil} = 165,845$$

Kemudian mencari f_{hitung} yakni :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{326,723}{165,845} = 1,970$$

$$f_{tabel} = 3,096$$

Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima kedua kelompok memiliki varian yang sama. Nilai 1,970 ditemukan berdasarkan temuan uji homogenitas. Selanjutnya dengan menggunakan derajat kebebasan untuk pembilang = 1 dan derajat kebebasan untuk penyebut = $n - 2$, cari nilai F-tabel yang signifikan pada α . Ini menghasilkan skor F sebesar 3,096. Dengan demikian, 1,970 adalah nilai F yang dihitung. Nilai F kurang dari nilai F-tabel ($1,970 < 3,096$) yang mengindikasikan bahwa setiap kelompok mempunyai varian yang sama ataupun homogen. Hal ini konsisten dengan penerimaan hipotesis nol H_0 . Nilai F-tabel sebesar 3,096 dibandingkan dengan nilai ini. Temuan uji homogenitas, yang ditentukan menggunakan Microsoft Excel, pada lampiran 19 halaman 123.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menemukan dampak variabel independen kepada variabel dependen dilaksanakan melalui penggunaan regresi linier sederhana. Mencari persamaan menggunakan rumus adalah langkah pertama dalam melakukan studi regresi linier, $Y = a + bx$ yang dihitung secara manual menggunakan bantuan Ms Excel 2021, adapun cara untuk mendapatkan a dan b sebagai berikut :

$$\Sigma_x = 7476 \qquad \Sigma_y = 8292$$

$$\sum x^2 = 692482 \quad \sum y^2 = 832304$$

$$\sum_{xy} = 736435 \quad N = 84$$

Koefisien a juga b dicari melalui perhitungan berikut ini:

1) Mencari nilai a (konstanta)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(8292)(692482) - (7476)(736435)}{84(692482) - (7476)^2}$$

$$a = \frac{5742060744 - 5505588060}{58148832 - 55890576}$$

$$a = \frac{236472684}{2258256}$$

$$a = 104,714$$

2) Mencari nilai b (koefisien regresi)

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{84(736435) - (7476)(8292)}{84(692482) - (7476)^2}$$

$$b = \frac{61860540 - 61990992}{58168488 - 55890576}$$

$$b = \frac{-130,452}{2277912}$$

$$b = -0,0572$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dilihat bahwa skor a dengan besaran a (koefisien regresi) dengan besaran -0,0572, yang kemudian disubstitusikan menjadi:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$= 104,714 + (-0,0572x)$$

Hasil persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 104,714 + (-0,0572)x$ maka dapat dikatakan nilai a (konstanta dengan besaran 104,714. Angka $-0,0572x$ mewakili koefisien regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y. Nilai koefisien regresi yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Adapun hasil pengujian homogen menggunakan Microsoft Excel, pada lampiran 20 halaman 124.

b. Uji Keberartian dan kelinearan regresi

Uji keberartian dilaksanakan untuk memastikan apakah regresi yang diperoleh berdasarkan studi ada artinya ataupun tidak, yang mana hipotesisnya ialah sebagai berikut:

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Dalam mengkaji hipotesis dipergunakan ststistik F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% melalui dk pembilang = 1 serta dk penyebut = $n - 2$. Misal $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi artinya ($b \neq 0$). Kemudian mencari F_{tabel} signifikan α , dk pembilang = 1 serta dk penyebut = $n - 2$, maka dapat diperoleh F_{tabel} sejumlah 3,096.

Tabel 4. 9 Uji Keberartian Regresi

N	F_{hitung}	F_{tabel}
84	0,672	3,096

Diketahui $F_{hitung} = 0,672 < F_{tabel} = 3,096$ kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa karena H_0 ditolak, H_a diterima, dan koefisien arah regresi signifikan. Lampiran 21 halaman 126 menyajikan temuan dari uji signifikansi yang dilakukan dengan IBM SPSS 25 dan dihitung.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan ketentuan perhitungan harus menunjukkan signifikan pada Deviation from Linearity $> 0,05$, jika perhitungan tersebut menunjukkan signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terkuat relasi yang linear antara kedua variabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas

Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa	Deviation from Linearity
	0,342

Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi menunjukkan signifikan di Deviation from Linearity senilai $0,342 > 0,05$, pada Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa maka bisa diambil kesimpulan bahwa terkuat keterkaitan linear antar variabel Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa nilai yang diperoleh dari

skor Deviation from Linearity sebesar 0,342 yang artinya nilai yang diperoleh lebih dari pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Adapun hasil pengujian linearitas menggunakan mengimplementasi aplikasi IBM SPSS 25 bisa di tinjau pada lampiran 22 halaman 127.

d. Uji t

Uji t yang di implementasikan pada studi ini untuk menelaah pengaruh yang digunakan secara sumultan antar variabel X terhadap Y. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_o : tidak termuat dampak secara signifikan variabel X (Media Sosial TikTok) terhadap Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

H_a : termuat dampak secara signifikan variabel X (Media Sosial TikTok) terhadap Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Cara menentukan signifikan atau tidaknya variabel X serta Y rumus t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,80 \sqrt{82}}{\sqrt{1-(0,80)^2}}$$

$$t = \frac{0,80\sqrt{82}}{\sqrt{1-0,64}}$$

$$t = \frac{0,80\sqrt{82}}{\sqrt{0,36}}$$

$$t = \frac{0,80 \times 9,055385}{\sqrt{0,36}}$$

$$t = \frac{7,244308}{0,6}$$

$$t = 12,0738$$

Dari perhitungan dengan metode manual diperoleh nilai t_{hitung} adalah 12,0738. lalu menelusuri nilai t_{tabel} melalui $\alpha = 5\%$ dk $= 84 - 2 = 82$, yakni t_{tabel} senilai 1,663. Sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima dampak Media Sosial TikTok terhadap Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara tahun Pembelajaran 2025/2026. Adapun hasil pengujian Uji-t mengaplikasikan aplikasi IBM SPSS 25 bisa ditinjau pada lampiran 23 halaman 128.

e. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi berfungsi menilai seberapa tinggi kontribusi atau dampak yang dihasilkan oleh variabel indeependen kepada variabel dependen, dengan rumus $KP = r^2 \times 100\%$. Adapun untuk mencari nilai residul dilaksanakan mengaplikasikan aplikasi IBM SPSS 25.

Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,80	0,06

Dari tabel terlampir mendeskripsikan bahwa besar korelasi atau hubungan (R) yakni senilai 0,80. Sedangkan koefisien determinasi senilai 0,06 yang memuat pengertian bahwa adanya dampak variabel

bebas (Media Sosial TikTok) kepada variabel (Konsentrasi Belajar Siswa ialah senilai 64%.

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,80^2 \times 100\% \\
 &= 0,64 \times 100\% \\
 &= 64\%
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa, dari total 100%, Media Sosial TikTok mempengaruhi atau berkontribusi sebesar 64% terhadap konsentrasi belajar, sisa 36% menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mencakup semua aspek yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Pada lampiran 24 halaman 129 berisi temuan analisis koefisien determinasi, yang dilakukan menggunakan IBM SPSS 25.

B. Pembahasan

Studi ini bertujuan menelaah apakah termuat dampak antar variabel Media Sosial TikTok kepada Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai Media Sosial TikTok dengan responden (N) 84 didapatkan hasil mean sebesar 89,00, median sebesar 89,50, dan modus sebesar 83. Pada hasil analisis deskriptif mengenai konsentrasi belajar siswa dengan responden (N) sebanyak 84 didapatkan hasil mean senilai 98,71 median senilai 99,50 serta modus senilai 92.

Nilai signifikan sebesar 0,200 diperoleh dari uji normalitas, yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikan 0,05, berdasarkan uji yang

diperlukan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal. Selanjutnya, nilai F yang dihitung untuk uji homogenitas sebesar 1,970 lebih rendah dari pada nilai F kritis sebesar 3,096 oleh karena itu, homogenitas data dapat ditetapkan.

Variabel Media Sosial tikTok telah meningkat, berdasarkan analisis persamaan regresi linier sederhana. Persamaan linier sederhana $Y = 104,714 + (-0,0572x)$, di mana angka konstanta adalah 104,714 memberikan bukti untuk ini. Ini menunjukkan bahwa variabel Media Sosial TikTok memiliki nilai konstanta 104,714. Nilai Konsentrasi Belajar Siswa meningkat -0,0572 untuk setiap peningkatan 1% dalam Media Sosial TikTok, menurut koefisien regresi untuk X , yang bernilai -0,0572. koefisien korelasi adalah positif.

Kemudian dari hasil uji keberartian diperoleh nilai F_{hitung} dengan besaran 233,047 dan F_{tabel} dengan besaran 3,096 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. maka H_a diterima dan koefisien arah regresi berarti.

Berlandaskan hasil pengujian kelinieran regresi pada Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel Media Sosial TikTok terhadap Konsentrasi Belajar Siswa karena nilai yang didapat dari nilai Deviation From Linearity senilai 0,342 yang artinya nilai yang diperoleh lebih dari taraf signifikan 0,05 ataupun 5%.

Kemudian dilakukan uji t (parsial) menggunakan hitung manual. Didapat nilai t_{hitung} senilai 12,0738 lalu menelusuri t tabel melalui $\alpha = 5\%$ $dk = 84 - 2 = 82$, hasilnya t_{tabel} senilai 1,663 sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima yang berarti terdapat dampak signifikan kepada Media Sosial TikTok (X) kepada Konsentrasi Belajar Siswa (Y) kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Berdasarkan skor tersebut koefisien determinasi r^2 senilai 64% serta bisa diketahui bahwa variabel X yakni Media Sosial TikTok bisa memberi pengaruh senilai 64% kepada variabel Y yakni konsentrasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat dampak Media Sosial TikTok kepada Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hasil uji t (parsial) mengindikasikan bahwa Media Sosial TikTok mempunyai dampak signifikan kepada konsentrasi belajar siswa. Disamping itu uji linearitas juga mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan yang linier antar Media Sosial TikTok juga Konsentrasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Zulfa & Mujazi, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang tinggi dapat memengaruhi fokus belajar siswa karena dapat menimbulkan gangguan atau distraksi selama proses pembelajaran. Selain itu, menurut (Aini, Husnawati, et al., 2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan TikTok yang terlalu sering

dapat membuat siswa sulit fokus dalam waktu lama. Hal ini karena siswa terbiasa melihat video pendek yang cepat, sehingga ketika belajar di kelas yang membutuhkan fokus lebih lama, mereka menjadi mudah bosan dan tidak memperhatikan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Layly Ika & Yerimiandhoko, (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengurangi waktu belajar efektif siswa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang optimal dalam memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, Kusumandaru & Rahmawati, (2022) mengungkapkan bahwa media sosial berbasis video pendek seperti TikTok dapat memicu perpindahan perhatian secara cepat. Hal ini membuat siswa cenderung sulit mempertahankan fokus dalam waktu yang lebih lama, khususnya dalam kegiatan belajar yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Sejalan dengan itu, (Putu Suparna & Purnama Sari, 2024) menyatakan bahwa sistem algoritma TikTok yang menampilkan konten secara berkelanjutan dapat menimbulkan ketertarikan berlebih pada pengguna. Kondisi ini berpotensi menyebabkan siswa terdistraksi saat belajar, sehingga konsentrasi belajar menjadi menurun. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini didukung oleh berbagai pendapat ahli yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan dalam waktu yang sangat singkat sehingga tidak bisa mengumpulkan data yang lebih beragam. Kedua ukuran sampel yang terbatas yang dimana sampel penelitian pada penelitian ini melibatkan 84 peserta didik yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VI-A, VI-B, dan VI-C yang dimana banyak peserta didiknya yang tidak hadir karena pada saat saya penelitian bertepatan pada bulan Ramadhan sehingga pembelajaran tidak full sehingga anak-anak di pulangkan cepat.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 104,714 + (-0,0572X)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penggunaan TikTok dengan konsentrasi belajar siswa, di mana setiap peningkatan penggunaan TikTok akan diikuti dengan penurunan tingkat konsentrasi belajar. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,0738$ dan $t_{tabel} = 1,663$, sehingga diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 64% menunjukkan bahwa pengaruh media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa tergolong kuat, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa, di mana penggunaan yang tidak terkontrol cenderung menurunkan konsentrasi belajar, sehingga diperlukan pengawasan dan pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

B. IMPLIKASI

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan TikTok menjadi salah satu faktor eksternal yang cukup dominan dalam memengaruhi kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian selama proses pembelajaran. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 64% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial TikTok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, serta kondisi psikologis siswa.

Implikasinya, upaya peningkatan konsentrasi belajar siswa tidak hanya difokuskan pada pembatasan penggunaan media sosial TikTok, tetapi juga perlu dilakukan melalui penguatan faktor pendukung lainnya. Hal tersebut meliputi peningkatan kontrol diri siswa dalam menggunakan media digital, penerapan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif oleh guru, serta pemberian edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bijak. Selain itu, peran sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menarik dan interaktif agar siswa lebih fokus dalam belajar. Selain itu, guru juga perlu memberikan arahan kepada siswa mengenai penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu kegiatan belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengontrol penggunaan media sosial TikTok dan mengatur waktu dengan baik antara belajar dan bermain media sosial, sehingga konsentrasi belajar tetap terjaga.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan atau aturan terkait penggunaan media sosial di lingkungan sekolah, serta memberikan edukasi kepada siswa tentang dampak positif dan negatif media sosial.

4. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti tentu skripsi ini bisa menjadi salah satu referensi penelitian terkait dengan pengaruh Media Sosial tikTok terhadap Konsentrasi Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Bimbingan Konseling Islam, P., & Dakwah dan Komunikasi, F. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, Volume 2 Nomor 1*, 1. <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/taujih>
- Aini, Q., Husnawati, & Suhaili. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(1)*. <https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/taujih>
- Alwy Yusuf, M., Abraham, A., Rukmana, H., Negeri Makassar, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education, 06(02)*.
- Artha Margiathi, S., Larian, O., Wulandari, R., Putri, N. D., Musyadad, V. F., Pgmi, R., & Santang, I. (2023). Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. In *Jurnal Primary Edu (JPE)* (Vol. 1, Number 1).
- Bafadal, R., & Rosyid, F. (2024). Memahami Kebutuhan Belajar Generasi Z melalui Asesmen Personal Berbasis Artificial Intelegence. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 3(1)*, 182–188. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p182-188>
- Balqis, R. R., & Syaikh, A. (2023). *Distraksi Digital Atau Kemerosotan Literasi Menjelajahi Peran Fomo Dalam Praktik Literasi Sekolah Dasar*.
- Barus, R. A. (2024). Pengaruh TikTok terhadap Hasil belajar Siswa. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 3(1)*, 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>

- Dwi Nanda, R., & Handayani, D. (2025). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Jurnal Studi Dan Pembelajaran*, 8(3). <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7016>
- Erida Universitas Mitra Karya, M. (2021). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap Hiv/Aids. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1).
- Fani Burhan Firmansyah, M., Tiwi Puspita Sari, A., Syifaus Shudur, N., & Kunapei, A. (2024). Peran Media Sosial dalam Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. In *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Number 3).
- Fauzi, N. A. (2025). Tiktok Brain: Efek Video Pendek Pada Daya Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Iain Palangka Raya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 576–587. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.5006>
- Fauziah, R. N., Nurpratiwiningsih, L., Toharudin, M., Setiabudi, U. M., & Brebes, S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Siswa di SD Negeri Brebes 01. In *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* (Vol. 11, Number 2).
- Fitria Nurul Arfiani, F., & Latipah Eva. (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Maguwoharjo 1 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*.
- Gusti Ayu Putu Widiastari, N., & Dwi Puspita, R. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Inpres 2 Nambaru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4).
- Herawati Siagian, H., Agustina Sigirow, R., Rohsangapta Padang, P., Yuni, R., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Analisis Jurnal. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 167–174. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i4.4992>
- Hermia, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax*, 5(12).
- Hidayati, U., & Halidin, H. (2023). Analisis Kesalahan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Distribusi Frekuensi Ditinjau dari Indikator Pemecahan Masalah. *Jurnal Matematika, Sains, Dan*

Pembelajarannya, 9(2), 276–283.

<https://doi.org/10.31605/saintifik.v9i2.451>

Iba Zainuddin, & Wardhana Aditya. (2024). *Riset Manajemen Menggunakan Spss Dan Smart-Pls* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.

Istiningsih Nurmayani, & Saefullah Aep. (2025). Pengaruh Penggunaan TikTok Berlebihan Terhadap Daya Fokus Akademik Gen Z. *Journal of Teachers and Education*, 1(1), 61–65.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.16933668>

Judijanto, L., Dwi Yulianti, S., Mardikawati, B., & Miranda, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Platform Pembelajaran Online dan Intensitas Interaksi terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa di Jawa Barat Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Number 11).

Kadek, N., & Oktaviani, W. (2021). Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2>

Khodijah, O. :, Dalimunthe, T., Vista, M., Sari, R., Kesehatan, I., Stikes, M., & Medan, N. (2020). Hubungan Kebisingan Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Mas Al Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Education and Development*, Vol.8 No.1.

Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Meningkatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876–4886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>

Layly Ika, & Yerimiandhoko. (2022). Hubungan Durasi Penggunaan Handphone Untuk Media Sosial Tiktok. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6).

Lestari, V., Angriani Lubis, R., Hairani Tbn, R., & Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, P. (2026). Analisis Uji Regresi Linear Sederhana dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Educational*, 1 No. 3.
<https://doi.org/10.63822/3h3knm56>

Mardiana, M., Wulandari, H., & Apsari, N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak. *Jurnal*

- Pendidikan Dasar*, 12(1), 76–84.
<https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.2189>
- Meliana, R., & Seli, F. Y. (2023). Microlearning: in Media Social TikTok Video. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/10.54373/hijm.v1i2.105>
- Mochamad Nashrullah, O., Okvi Maharani, Sp., Abdul Rohman, Sp., Eni Fariyatul Fahyuni, Sp., Nurdyansyah, I., & Sri Untari MPd, R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data) Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS*.
- Nabilah Luthfiyyah, & Sam'un Mukramin. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Remaja X di SMA Muhammadiyah Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 28–37. <https://doi.org/10.55606/jpbv.v2i3.1934>
- Ningrum, M. S. (2024). *Dampak Teknologi Terhadap Kemampuan Fokus Dan Perhatian*.
- Nugraha, M. A. (2024). *Pemanfaatan Media Digital Untuk Pembelajaran Kreatif* (Vol. 3).
- Padmasari, A., Safitri, D., & Negeri Jakarta, U. (2025). Penggunaan Media Sosial sebagai Distraksi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 67 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 9(2).
- Paulina, E., Sianipar, B., Damanik, T. B., Pd, S., Program, M., Digital, S. B., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Smp, Sma, Dan Mahasiswa Di Kota Medan Disusun oleh*.
- Pemba, Y., Darmawang, & Kusuma Nur Risnawati. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12–20.
- Pentianasari, S., Dwi Amalia, F., Fithri, N.A., Martati, B., Guru, P., Dasar, S., & Surabaya, U. M. (N.D.). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Pgsd*, 8(1), 2022.
- Pujiono, A., Kanafi, K., Alex Arifianto, Y., Tinggi Teologi Syalom Bandar Lampung, S., & Tinggi Teologi Sangkakala, S. (2022). Memaksimalkan Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran

- dalam Membangun Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Volume 7, Nomor 1. <https://tekno.kompas.com/read/2020/09/11/15010037/indonesia->
- Putra, S., Robert Tuerah, P., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Alifin Nur, N., Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nurmalia Sari, M., Ladjin, N., Mulyapradana, A., Keristiana Sinaga, E., & Saddam Akbar, J. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif) Pt. Mifandi Mandiri Digital*.
- Putranto Ardian Dwi, & Efendi Muhamad Yasin. (2024). *Pentingnya Kebugaran Jasmani Untuk Meningkatkan kekuatan Tubuh Dalam Mengikuti Kegiatan Dan Mengajar DI SMP Dharma Karya UT*.
- Putu Suparna, O., & Purnama Sari, I. (2024). Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Tiktok (Tiktok Orlenalycious). *Cetak) Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2).
- Rahmawati Fitriatien, S., Mutianingsih, N., Buana Surabaya Jalan Ngagel Dadi III-B, A., & Timur, J. (2020). Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Operasional Riset melalui Self Regulated Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1). <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>
- Ramadhina, A. P., Salsabila, J., & Emanuella, M. (2025). TikTok dan Mediamorphosis: Peran TikTok Sebagai Mesin Pencari Baru untuk Generasi Z. *MEDIASI Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 6(2), 183–196. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v6i2.1598>
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Kependidikan Media* (Vol. 11).
- Rosyidah, D. A., & Ahnaf, F. H. (2025). Analisis Tiktok sebagai Media Pembelajaran Berbasis Micro Learning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1751–1758. <https://doi.org/10.54082/jupin.1531>
- Rusman, A. A., Adistri, N., & Irwansyah. (2024). Penggunaan dan Kepuasan terhadap Video Pendek melalui Media Sosial TikTok: Systematic Literature Review. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 8(2), 75–88. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v8i2.5540>

- Safitri, H., Aniza Kismiati, D., Novianti, I., Sukmaning Adji, S., Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, J., Pondok Cabe Raya, J., & Selatan, T. (2022). Pemberdayaan Guru Dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Online Matematika Dan Sains Dengan Pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Said, S., Program, D., Ekonomi, S. P., & Bima, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era ABAD 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Salabilla, A., Rizkiah, M., Diana Putri, N., Badriah, N., Suhartini, R., Indar Mukti, S., Nur Amalia, S., Syaqq, S., Setiawan, B., & Iasha, V. (2025). 570-580 Pengaruh Platfrom Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar The Influence of the Tiktok Platfrom on Elementary School Students' Learning Interests. *Jurnal Indonesia*. <https://doi.org/10.61227>
- Sandi Galuh, & Pritandhari. (2025). Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi: Peluang dan Tantangan. In *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5).
- Saputra Inggar, & Hadad Muhammad. (2024). *Strategi Pembelajaran KewarganegaraanDigital Untuk Generasi Z Dalam Mendukung Kompetensi Pendidikan Abad 21*.
- Satriani, E., Wahyuni, S., & Muklis, M. (2023). Pelatihan Desain Konten Pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif berbasis Aplikasi Moodle. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6866>
- Serlyna, Natuna Umar, & Januariusdi. (2024). Pengaruh Konten Media Sharing Network Tehadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Natuna Serlyna, Umar Natuna. In *Jurnal Egileaner* (Vol. 2, Number 1).
- Siregar, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia>
- Siregar Halimah Tusaddiyah. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan*

- Keguruan (JITK)*, 2(2), 215–226.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Suhendra, S., & Selly Pratiwi, F. (2024). Peran Komunikasi Digital dalam Pembentukan Opini Publik: Studi Kasus Media Sosial. *Iapa Proceedings Conference*, 293. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1059>
- Sukma Cipta, E., Syaban Husaeni, A., Anwar, F., & Cahyati, C. (2023). Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 4). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Sulistyowati, C., & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Keterlibatan Belajar Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1176–1188. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4542>
- Sweller, J., Van Merriënboer, J. J. G., & Paas, F. G. W. C. (2025). Pengaruh Persepsi Beban Kognitif dan Regulasi Diri Terhadap Ketahanan Fokus Mahasiswa Dalam Penelusuran Sumber Sejarah. *Educational Psychology Review*, 10(3), 251–296. <https://doi.org/10.1023/A:1022193728205>
- Trilaksana, R., Safitri, D., & Sujarwo. (2025). Analisis Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Pembelajaran Dan Motivasi Siswa Analysis Of The Impact Of Tiktok Social Media On Student Learning And Motivation. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Triyanto, T. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Wahab, A., & Syahid, A. (2021). Education and Learning Journal Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*, 2, No. 1(1), 40–48. <http://jurnal.fai@umi.ac.id>

- Wicaksono, A., Karrel, C., & Palupi, R. (2025). Dampak Gadget Dalam Kesehatan Mental. *Jurnal Solo Teknologi, Volume 1 No 2*.
- Wijaya, A., & Chandra, A. (2025). Korelasi Pola Asuh dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Matematika Siswa SMA Kusuma Bangsa Palembang. *Jurnal Dhammavicaya*.
- Wijaya Anantha Ivan, & Rpmadhon Dzikri Romadhon. (2022). *Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Fisika*.
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas dan Reliabilitas Kuesioner dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.885>
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022a). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 574. <https://doi.org/10.29210/30032126000>
- Zulfa, N. A., & Mujazi, M. (2022b). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap konsentrasi belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 574. <https://doi.org/10.29210/30032126000>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Konseptual Media Sosial TikTok

No	Nama Para Ahli	Definisi Media Sosial TikTok
1.	(Zulfa & Mujazi, 2022a)	Media Sosial merupakan Platform digital yang digunakan individu untuk berinteraksi dan berbagi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penggunaannya, media sosial juga membentuk kebiasaan pengguna karena sering diakses secara berulang dalam aktivitas harian. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam mengakses aplikasi TikTok sebagai bagian dari rutinitas mereka.
2.	(Ramadhina et al., 2025)	Media sosial memiliki karakteristik interaktivitas yang tinggi dan memungkinkan pengguna untuk terus terlibat dalam aktivitas digital. Tingkat keterlibatan tersebut dapat dilihat dari intensitas penggunaan, yaitu seberapa sering pengguna mengakses media sosial dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, intensitas penggunaan TikTok menjadi indikator penting dalam melihat pengaruhnya terhadap siswa.
3.	(Rusman et al., 2024)	TikTok Merupakan aplikasi berbasis video pendek memungkinkan pengguna membuat konten secara terus-menerus. Dalam penggunaannya, TikTok seringkali membuat pengguna menghabiskan waktu dalam durasi tertentu tanpa disadari. Dengan demikian, durasi penggunaan TikTok menjadi aspek penting

No	Nama Para Ahli	Definisi Media Sosial TikTok
		dalam mengukur seberapa besar keterlibatan siswa terhadap aplikasi tersebut.
4.	Kesimpulan	Media Sosial TikTok merupakan aplikasi digital yang penggunaanya dapat dilihat dari kebiasaan, intensitas, dan durasi penggunaan oleh siswa. ketiga indicator tersebut menunjukkan pola keterlibatan siswa dalam menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengukuran penggunaan TikTok dalam penelitian difokuskan pada kebiasaan penggunaan,seberapa sering digunakan, serta lamaua waktu penggunaan.

Lampiran 2. Definisi KonsentptualLampiran 1 Konsentrasi Belajar Siswa

No	Nama Para Ahli	Definisi KOnsentrasi Belajar Siswa
1.	(Artha Margiathi et al., 2023)	Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian terhadap materi pembelajaran. Kemampuan ini terlihat dari bagaimana siswa mampu fokus saat guru menjelaskan maupun saat mengerjakan tugas. Dengan demikian, kemampuan fokus menjadi indikator utama dalam menilai konsentrasi belajar siswa.
2.	(Zulfa & Mujazi, 2022)	Konsentrasi belajar berkaitan dengan kemampuan siswa untuk tetap fokus tanpa terganggu oleh faktor eksternal dan internal. Gangguan tersebut dapat berupa lingkungan, teman, maupun penggunaan media sosial. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menghindari distraksi menjadi indicator penting dalam konsentrasi belajar.
3.	(Mardiana et al., 2024)	Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu secara konsisten. Hal ini menunjukkan ketahanan perhatian siswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan mengikuti pembelajaran dalam durasi tertentu menjadi indikator konsentrasi belajar.
4.	Kesimpulan	Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian, tidak mudah terdistraksi, serta mampu mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

		Ketiga indikator tersebut menunjukkan tingkat konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, pengukuran konsentrasi belajar dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan fokus, ketahanan terhadap gangguan, dan konsistensi mengikuti pembelajaran.
--	--	--

Lampiran 3. Kisi-Kisi instrumen (Media Sosial TikTok) sebelum uji validitas

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kebiasaan Penggunaan TikTok (Aini, Husnawati, et al., 2023)	Kebiasaan membuka TikTok tiap hari	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok sebelum belajar	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok saat waktu belajar	13, 14	15, 16	4
2.	Intensitas Penggunaan TikTok (Kusumandaru & Rahmawati, 2022)	Tingkat keseringan penggunaan TikTok	17, 18, 19	20, 21, 22	6
		Tingkat perhatian terhadap TikTok	23, 24	25, 26	4
		Kontrol diri saat menggunakan TikTok	27	28	2

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	Durasi penggunaan TikTok (Layly Ika & Yerimiandhoko, 2022)	Lama waktu penggunaan TikTok	29, 30, 31	32, 33, 34	6
		Penggunaan TikTok dalam waktu belajar	35, 36	37, 38	4
		Pengaturan waktu penggunaan TikTok	39	40	2
Jumlah			20	20	40

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok sesudah Uji Validitas

Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok yang Valid

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kebiasaan Penggunaan TikTok (Aini, Husnawati, et al., 2023)	Kebiasaan membuka TikTok tiap hari	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok sebelum belajar	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Kebiasaan menggunakan TikTok saat waktu belajar	13, 14	16	2
2.	Intensitas Penggunaan TikTok (Kusumandaru & Rahmawati, 2022)	Tingkat keseringan penggunaan TikTok	17, 18, 19	20, 21, 22	6
		Tingkat perhatian terhadap TikTok	23, 24	25, 26	4
		Kontrol diri Saat Menggunakan TikTok	27	28	2

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3.	Durasi penggunaan TikTok (Layly Ika & Yerimiandhoko, 2022)	Lama waktu penggunaan TikTok	29, 30, 31	32, 33, 34	6
		Penggunaan TikTok dalam waktu belajar	35, 36	-	2
		Pengaturan waktu penggunaan TikTok	-	40	
	Jumlah		19	18	37

Lampiran 5. Pernyataan Angket Variabel X (Media Sosial TikTok) sebelum Uji Validitas

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar dan salah maka pilihlah dengan kondisi yang ada sebenarnya
3. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membuka aplikasi TikTok setiap hari.				
2.	TikTok sudah menjadi kebiasaan saya setiap hari.				
3.	Saya sering membuka TikTok tanpa disuruh orang lain.				
4.	Saya jarang membuka TikTok dalam satu hari.				
5.	Saya tidak terbiasa menggunakan TikTok setiap hari.				
6.	Saya hampir tidak pernah membuka TikTok.				
7.	Saya sering membuka TikTok sebelum mulai belajar.				
8.	Saya menonton TikTok sebelum mengerjakan tugas sekolah.				
9.	Saya membuka TikTok walaupun sudah waktunya belajar.				
10.	Saya tidak membuka TikTok sebelum belajar.				
11.	Saya langsung belajar tanpa membuka TikTok terlebih dahulu.				
12.	Saya menghindari TikTok Ketika mulai belajar.				
13.	Saya membuka TikTok saat sedang belajar.				
14.	Saya menonton TikTok meskipun sedang belajar.				
15.	Saya tidak membuka TikTok waktu belajar.				
16.	Saya tetap fokus belajar tanpa terganggu TikTok.				
17.	Saya sering menggunakan TikTok dalam satu hari.				
18.	Dalam sehari, saya membuka TikTok berkali-kali.				
19.	Saya lebih sering menggunakan TikTok dari pada belajar.				
20.	Saya jarang menggunakan dalam sehari.				
21.	Saya tidak sering membuka TikTok setiap hari.				
22.	Saya membatasi seberapa sering saya membuka TikTok.				
23.	Saya sangat tertarik dengan video-video di TikTok.				
24.	TikTok membuat saya ingin terus menonton terus menonton video berikutnya.				
25.	Saya tidak terlalu tertarik dengan konten TikTok.				
26.	Saya mudah berhenti menonton TikTok.				
27.	Saya sulit berhenti menggunakan TikTok jika sudah mulai menonton.				
28.	Saya bisa mengendalikan diri agar tidak terlalu lama menggunakan TikTok.				

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
29.	Saya menggunakan TikTok dalam waktu yang lama setiap hari.				
30.	Saya bisa bermain TikTok lebih dari satu jam dalam sehari.				
31.	Saya sering lupa waktu saat menggunakan TikTok.				
32.	Saya hanya menggunakan TikTok sebentar saja setiap hari.				
33.	Saya tidak lama bermain TikTok dalam satu hari.				
34.	Saya membatasi lama waktu menggunakan TikTok.				
35.	Saya menggunakan TikTok pada waktu yang seharusnya untuk belajar.				
36.	Waktu belajar saya berkurang karena menggunakan TikTok.				
37.	Saya tidak membuka TikTok saat waktu belajar.				
38.	TikTok tidak mengganggu waktu belajar saya.				
39.	Saya mengatur waktu agar tidak terlalu lama bermain TikTok.				
40.	Saya membiarkan waktu belajar terganggu karena TikTok.				

Lampiran 6. Pernyataan Angket/kuesioner sesudah Uji Validitas**IDENTITAS DIRI**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar dan salah maka pilihlah dengan kondisi yang ada sebenarnya
3. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membuka aplikasi TikTok setiap hari.				
2.	TikTok sudah menjadi kebiasaan saya setiap hari.				
3.	Saya sering membuka TikTok tanpa disuruh orang lain.				
4.	Saya jarang membuka TikTok dalam satu hari.				
5.	Saya tidak terbiasa menggunakan TikTok setiap hari.				
6.	Saya hampir tidak pernah membuka TikTok.				
7.	Saya sering membuka TikTok sebelum mulai belajar.				
8.	Saya menonton TikTok sebelum mengerjakan tugas sekolah.				
9.	Saya membuka TikTok walaupun sudah waktunya belajar.				
10.	Saya tidak membuka TikTok sebelum belajar.				
11.	Saya langsung belajar tanpa membuka TikTok terlebih dahulu.				
12.	Saya menghindari TikTok Ketika mulai belajar.				
13.	Saya membuka TikTok saat sedang belajar.				
14.	Saya menonton TikTok meskipun sedang belajar.				
16.	Saya tetap fokus belajar tanpa terganggu TikTok.				
17.	Saya sering menggunakan TikTok dalam satu hari.				
18.	Dalam sehari, saya membuka TikTok berkali-kali.				
19.	Saya lebih sering menggunakan TikTok dari pada belajar.				
20.	Saya jarang menggunakan dalam sehari.				
21.	Saya tidak sering membuka TikTok setiap hari.				
22.	Saya membatasi seberapa sering saya membuka TikTok.				
23.	Saya sangat tertarik dengan video-video di TikTok.				
24.	TikTok membuat saya ingin terus menonton terus menonton video berikutnya.				
25.	Saya tidak terlalu tertarik dengan konten TikTok.				
26.	Saya mudah berhenti menonton TikTok.				
27.	Saya sulit berhenti menggunakan TikTok jika sudah mulai menonton.				
28.	Saya bisa mengendalikan diri agar tidak terlalu lama menggunakan TikTok.				

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
29.	Saya menggunakan TikTok dalam waktu yang lama setiap hari.				
30.	Saya bisa bermain TikTok lebih dari satu jam dalam sehari.				
31.	Saya sering lupa waktu saat menggunakan TikTok.				
32.	Saya hanya menggunakan TikTok sebentar saja setiap hari.				
33.	Saya tidak lama bermain TikTok dalam satu hari.				
34.	Saya membatasi lama waktu menggunakan TikTok.				
35.	Saya menggunakan TikTok pada waktu yang seharusnya untuk belajar.				
36.	Waktu belajar saya berkurang karena menggunakan TikTok.				
38.	TikTok tidak mengganggu waktu belajar saya.				
40.	Saya membiarkan waktu belajar terganggu karena TikTok.				

Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen (Konsentrasi Belajar Siswa) sebelum uji validitas

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kemampuan fokus belajar (Ningrum, 2024)	Memusatkan perhatian saat guru menjelaskan	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		Fokus saat mengerjakan tugas	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Menjaga perhatian selama kegiatan belajar	13, 14	15, 16	4
2.	Tidak mudah terdistraksi (Zulfa & Mujazi, 2022)	Tidak terganggu oleh teman/lingkungan	17, 18, 19	20, 21, 22	6
		Tidak terganggu oleh media/HP	23, 24	25, 26	4
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Zulfa & Mujazi, 2022)	Bertahan mengikuti pelajaran sampai selesai	27, 28, 29	30, 31, 32	6
		Konsisten mengikuti pelajaran	33, 34	35, 36	4
		Pengaturan konsentrasi belajar	37, 38	39, 40	4
Jumlah			20	20	40

Lampiran 8. Kisi-kisi Instrumen Konsentrasi Belajar Siswa sesudah Uji Validitas

Kisi-kisi Instrumen Media Sosial TikTok yang Valid

No	Indikator	Aspek	Pernyataan		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Kemampuan fokus belajar (Ningrum, 2024)	Memusatkan perhatian saat guru menjelaskan	1,2	4, 5, 6	5
		Fokus saat mengerjakan tugas	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		Menjaga perhatian selama kegiatan belajar	14	15, 16	3
2.	Tidak mudah terdistraksi (Zulfa & Mujazi, 2022)	Tidak terganggu oleh teman/lingkungan	17,18,19	20, 21	5
		Tidak terganggu oleh media/HP	23, 24	25, 26	4
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Zulfa & Mujazi, 2022)	Bertahan mengikuti pelajaran sampai selesai	27, 28, 29	30, 31, 32	6
		Konsisten mengikuti pelajaran	33, 34	35,36	4
		Pengaturan konsentrasi belajar	-	39, 40	2
Jumlah			16	19	35

Lampiran 9. Pernyataan Angket Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) sebelum Uji Validitas

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar dan salah maka pilihlah dengan kondisi yang ada sebenarnya
3. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.				
2.	Saya fokus mendengarkan penjelasan guru di kelas.				
3.	Saya memahami pelajaran ketika guru menjelaskan.				
4.	Saya sering melamun saat guru menjelaskan.				
5.	Saya tidak memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
6.	Saya mudah kehilangan fokus saat guru menjelaskan.				
7.	Saya fokus saat mengerjakan tugas sekolah.				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
9.	Saya menyelesaikan tugas tanpa banyak berhenti.				
10.	Saya sering tidak fokus saat mengerjakan tugas.				
11.	Saya mudah terdistraksi ketika mengerjakan tugas.				
12.	Saya meninggalkan tugas sebelum selesai karena tidak fokus.				
13.	Saya dapat menjaga perhatian selama kegiatan belajar berlangsung.				
14.	Saya tetap fokus dari awal sampai akhir pelajaran.				
15.	Perhatian saya mudah teralihkan saat belajar.				
16.	Saya cepat kehilangan perhatian ketika pelajaran berlangsung.				
17.	Saya tetap fokus belajar meskipun suasana kelas ramai.				
18.	Saya tidak mudah terganggu oleh teman di kelas.				
19.	Saya bisa berkonsentrasi walaupun ada suara di sekitar.				
20.	Saya sulit berkonsentrasi jika kelas sedikit ramai.				
21.	Saya sulit berkonsentrasi jika kelas sedikit ramai.				
22.	Lingkungan sekitar membuat saya tidak fokus belajar.				
23.	Saya tetap fokus belajar meskipun ada HP di sekitar saya.				

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
24.	Saya tidak terganggu oleh media atau benda lain saat belajar.				
25.	Saya lebih memperhatikan HP daripada pelajaran.				
26.	HP membuat saya sulit berkonsentrasi saat belajar.				
27.	Saya mampu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.				
28.	Saya tetap fokus mengikuti pelajaran hingga selesai.				
29.	Saya tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran.				
30.	Saya sering bosan sebelum pelajaran selesai.				
31.	Saya sulit mengikuti pelajaran sampai akhir.				
32.	Saya kehilangan konsentrasi di tengah pelajaran.				
33.	Saya mampu menjaga konsentrasi meskipun pelajaran berlangsung lama.				
34.	Saya tetap fokus walaupun waktu belajar cukup panjang.				
35.	Konsentrasi saya cepat menurun saat belajar.				
36.	Saya tidak mampu fokus belajar dalam waktu yang lama.				
37.	Saya berusaha mengatur diri agar tetap fokus saat belajar.				
38.	Saya mencoba mengembalikan fokus jika mulai terganggu.				
39.	Saya membiarkan diri saya tidak fokus saat belajar.				
40.	Saya tidak berusaha menjaga konsentrasi belajar.				

Lampiran 10. Angket Konsentrasi Belajar Siswa Pada Peserta Didik Sesudah di Uji Validitas

IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tuliskan nama lengkap dan kelas anda dengan jelas
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar dan salah maka pilihlah dengan kondisi yang ada sebenarnya
3. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Jawaban pada tempat yang sudah tersedia dengan memberi tanda centang (√)

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.				
2.	Saya fokus mendengarkan penjelasan guru di kelas.				
4.	Saya sering melamun saat guru menjelaskan.				
5.	Saya tidak memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.				
6.	Saya mudah kehilangan fokus saat guru menjelaskan.				
7.	Saya fokus saat mengerjakan tugas sekolah.				
8.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
9.	Saya menyelesaikan tugas tanpa banyak berhenti.				
10.	Saya sering tidak fokus saat mengerjakan tugas.				
11.	Saya mudah terdistraksi ketika mengerjakan tugas.				
12.	Saya meninggalkan tugas sebelum selesai karena tidak fokus.				
14.	Saya tetap fokus dari awal sampai akhir pelajaran.				
15.	Perhatian saya mudah teralihkan saat belajar.				
16.	Saya cepat kehilangan perhatian ketika pelajaran berlangsung.				
17.	Saya tetap fokus belajar meskipun suasana kelas ramai.				
18.	Saya tidak mudah terganggu oleh teman di kelas.				
19.	Saya bisa berkonsentrasi walaupun ada suara di sekitar.				
20.	Saya sulit berkonsentrasi jika kelas sedikit ramai.				
21.	Saya sulit berkonsentrasi jika kelas sedikit ramai.				
23.	Saya tetap fokus belajar meskipun ada HP di sekitar saya.				
24.	Saya tidak terganggu oleh media atau benda lain saat belajar.				
25.	Saya lebih memperhatikan HP daripada pelajaran.				
26.	HP membuat saya sulit berkonsentrasi saat belajar.				

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
27.	Saya mampu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir.				
28.	Saya tetap fokus mengikuti pelajaran hingga selesai.				
29.	Saya tidak mudah bosan saat mengikuti pelajaran.				
30.	Saya sering bosan sebelum pelajaran selesai.				
31.	Saya sulit mengikuti pelajaran sampai akhir.				
32.	Saya kehilangan konsentrasi di tengah pelajaran.				
33.	Saya mampu menjaga konsentrasi meskipun pelajaran berlangsung lama.				
34.	Saya tetap fokus walaupun waktu belajar cukup panjang.				
35.	Konsentrasi saya cepat menurun saat belajar.				
36.	Saya tidak mampu fokus belajar dalam waktu yang lama.				
39.	Saya membiarkan diri saya tidak fokus saat belajar.				
40.	Saya tidak berusaha menjaga konsentrasi belajar.				

Lampiran 11. Tabel Skor Media Sosial TikTok (Uji Valid)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	X61	X62	X63	X64	X65	X66	X67	X68	X69	X70	X71	X72	X73	X74	X75	X76	X77	X78	X79	X80	X81	X82	X83	X84	X85	X86	X87	X88	X89	X90	X91	X92	X93	X94	X95	X96	X97	X98	X99	X100	X101	X102	X103	X104	X105	X106	X107	X108	X109	X110	X111	X112	X113	X114	X115	X116	X117	X118	X119	X120	X121	X122	X123	X124	X125	X126	X127	X128	X129	X130	X131	X132	X133	X134	X135	X136	X137	X138	X139	X140	X141	X142	X143	X144	X145	X146	X147	X148	X149	X150	X151	X152	X153	X154	X155	X156	X157	X158	X159	X160	X161	X162	X163	X164	X165	X166	X167	X168	X169	X170	X171	X172	X173	X174	X175	X176	X177	X178	X179	X180	X181	X182	X183	X184	X185	X186	X187	X188	X189	X190	X191	X192	X193	X194	X195	X196	X197	X198	X199	X200	X201	X202	X203	X204	X205	X206	X207	X208	X209	X210	X211	X212	X213	X214	X215	X216	X217	X218	X219	X220	X221	X222	X223	X224	X225	X226	X227	X228	X229	X230	X231	X232	X233	X234	X235	X236	X237	X238	X239	X240	X241	X242	X243	X244	X245	X246	X247	X248	X249	X250	X251	X252	X253	X254	X255	X256	X257	X258	X259	X260	X261	X262	X263	X264	X265	X266	X267	X268	X269	X270	X271	X272	X273	X274	X275	X276	X277	X278	X279	X280	X281	X282	X283	X284	X285	X286	X287	X288	X289	X290	X291	X292	X293	X294	X295	X296	X297	X298	X299	X300	X301	X302	X303	X304	X305	X306	X307	X308	X309	X310	X311	X312	X313	X314	X315	X316	X317	X318	X319	X320	X321	X322	X323	X324	X325	X326	X327	X328	X329	X330	X331	X332	X333	X334	X335	X336	X337	X338	X339	X340	X341	X342	X343	X344	X345	X346	X347	X348	X349	X350	X351	X352	X353	X354	X355	X356	X357	X358	X359	X360	X361	X362	X363	X364	X365	X366	X367	X368	X369	X370	X371	X372	X373	X374	X375	X376	X377	X378	X379	X380	X381	X382	X383	X384	X385	X386	X387	X388	X389	X390	X391	X392	X393	X394	X395	X396	X397	X398	X399	X400	X401	X402	X403	X404	X405	X406	X407	X408	X409	X410	X411	X412	X413	X414	X415	X416	X417	X418	X419	X420	X421	X422	X423	X424	X425	X426	X427	X428	X429	X430	X431	X432	X433	X434	X435	X436	X437	X438	X439	X440	X441	X442	X443	X444	X445	X446	X447	X448	X449	X450	X451	X452	X453	X454	X455	X456	X457	X458	X459	X460	X461	X462	X463	X464	X465	X466	X467	X468	X469	X470	X471	X472	X473	X474	X475	X476	X477	X478	X479	X480	X481	X482	X483	X484	X485	X486	X487	X488	X489	X490	X491	X492	X493	X494	X495	X496	X497	X498	X499	X500	X501	X502	X503	X504	X505	X506	X507	X508	X509	X510	X511	X512	X513	X514	X515	X516	X517	X518	X519	X520	X521	X522	X523	X524	X525	X526	X527	X528	X529	X530	X531	X532	X533	X534	X535	X536	X537	X538	X539	X540	X541	X542	X543	X544	X545	X546	X547	X548	X549	X550	X551	X552	X553	X554	X555	X556	X557	X558	X559	X560	X561	X562	X563	X564	X565	X566	X567	X568	X569	X570	X571	X572	X573	X574	X575	X576	X577	X578	X579	X580	X581	X582	X583	X584	X585	X586	X587	X588	X589	X590	X591	X592	X593	X594	X595	X596	X597	X598	X599	X600	X601	X602	X603	X604	X605	X606	X607	X608	X609	X610	X611	X612	X613	X614	X615	X616	X617	X618	X619	X620	X621	X622	X623	X624	X625	X626	X627	X628	X629	X630	X631	X632	X633	X634	X635	X636	X637	X638	X639	X640	X641	X642	X643	X644	X645	X646	X647	X648	X649	X650	X651	X652	X653	X654	X655	X656	X657	X658	X659	X660	X661	X662	X663	X664	X665	X666	X667	X668	X669	X670	X671	X672	X673	X674	X675	X676	X677	X678	X679	X680	X681	X682	X683	X684	X685	X686	X687	X688	X689	X690	X691	X692	X693	X694	X695	X696	X697	X698	X699	X700	X701	X702	X703	X704	X705	X706	X707	X708	X709	X710	X711	X712	X713	X714	X715	X716	X717	X718	X719	X720	X721	X722	X723	X724	X725	X726	X727	X728	X729	X730	X731	X732	X733	X734	X735	X736	X737	X738	X739	X740	X741	X742	X743	X744	X745	X746	X747	X748	X749	X750	X751	X752	X753	X754	X755	X756	X757	X758	X759	X760	X761	X762	X763	X764	X765	X766	X767	X768	X769	X770	X771	X772	X773	X774	X775	X776	X777	X778	X779	X780	X781	X782	X783	X784	X785	X786	X787	X788	X789	X790	X791	X792	X793	X794	X795	X796	X797	X798	X799	X800	X801	X802	X803	X804	X805	X806	X807	X808	X809	X810	X811	X812	X813	X814	X815	X816	X817	X818	X819	X820	X821	X822	X823	X824	X825	X826	X827	X828	X829	X830	X831	X832	X833	X834	X835	X836	X837	X838	X839	X840	X841	X842	X843	X844	X845	X846	X847	X848	X849	X850	X851	X852	X853	X854	X855	X856	X857	X858	X859	X860	X861	X862	X863	X864	X865	X866	X867	X868	X869	X870	X871	X872	X873	X874	X875	X876	X877	X878	X879	X880	X881	X882	X883	X884	X885	X886	X887	X888	X889	X890	X891	X892	X893	X894	X895	X896	X897	X898	X899	X900	X901	X902	X903	X904	X905	X906	X907	X908	X909	X910	X911	X912	X913	X914	X915	X916	X917	X918	X919	X920	X921	X922	X923	X924	X925	X926	X927	X928	X929	X930	X931	X932	X933	X934	X935	X936	X937	X938	X939	X940	X941	X942	X943	X944	X945	X946	X947	X948	X949	X950	X951	X952	X953	X954	X955	X956	X957	X958	X959	X960	X961	X962	X963	X964	X965	X966	X967	X968	X969	X970	X971	X972	X973	X974	X975	X976	X977	X978	X979	X980	X981	X982	X983	X984	X985	X986	X987	X988	X989	X990	X991	X992	X993	X994	X995	X996	X997	X998	X999	X1000	X1001	X1002	X1003	X1004	X1005	X1006	X1007	X1008	X1009	X1010	X1011	X1012	X1013	X1014	X1015	X1016	X1017	X1018	X1019	X1020	X1021	X1022	X1023	X1024	X1025	X1026	X1027	X1028	X1029	X1030	X1031	X1032	X1033	X1034	X1035	X1036	X1037	X1038	X1039	X1040	X1041	X1042	X1043	X1044	X1045	X1046	X1047	X1048	X1049	X1050	X1051	X1052	X1053	X1054	X1055	X1056	X1057	X1058	X1059	X1060	X1061	X1062	X1063	X1064	X1065	X1066	X1067	X1068	X1069	X1070	X1071	X1072	X1073	X1074	X1075	X1076	X1077	X1078	X1079	X1080	X1081	X1082	X1083	X1084	X1085	X1086	X1087	X1088	X1089	X1090	X1091	X1092	X1093	X1094	X1095	X1096	X1097	X1098	X1099	X1100	X1101	X1102	X1103	X1104	X1105	X1106	X1107	X1108	X1109	X1110	X1111	X1112	X1113	X1114	X1115	X1116	X1117	X1118	X1119	X1120	X1121	X1122	X1123	X1124	X1125	X1126	X1127	X1128	X1129	X1130	X1131	X1132	X1133	X1134	X1135	X1136	X1137	X1138	X1139	X1140	X1141	X1142	X1143	X1144	X1145	X1146	X1147	X1148	X1149	X1150	X1151	X1152	X1153	X1154	X1155	X1156	X1157	X1158	X1159	X1160	X1161	X1162	X1163	X1164	X1165	X1166	X1167	X1168	X1169	X1170	X1171	X1172	X1173	X1174	X1175	X1176	X1177	X1178	X1179	X1180	X1181	X1182	X1183	X1184	X1185	X1186	X1187	X1188	X1189	X1190	X1191	X1192	X1193	X1194	X1195	X1196	X1197	X1198	X1199	X1200	X1201	X1202	X1203	X1204	X1205	X1206	X1207	X1208	X1209	X1210	X1211	X1212	X1213	X1214	X1215	X1216	X1217	X1218	X1219	X1220	X1221	X1222	X1223	X1224	X1225	X1226	X1227	X1228	X1229	X1230	X1231	X1232	X1233	X1234	X1235	X1236	X1237	X1238	X1239	X1240	X1241	X1242	X1243	X1244	X1245	X1246	X1247	X1248	X1249	X1250	X1251	X1252	X1253	X1254	X1255	X1256	X1257	X1258	X1259	X1260	X1261	X1262	X1263	X1264	X1265	X1266	X1267	X1268	X1269	X1270	X1271	X1272	X1273	X1274	X1275	X1276	X1277	X1278	X1279	X1280	X1281	X1282	X1283	X1284	X1285	X1286	X1287	X1288	X1289	X1290	X1291	X1292	X1293	X1294	X1295	X1296	X1297	X1298	X1299	X1300	X1301	X1302	X1303	X1304	X1305	X1306	X1307	X1308	X1309	X1310	X1311	X1312	X1313	X1314	X1315	X1316	X1317	X1318	X1319	X1320	X1321	X1322	X1323	X1324	X1325	X1326	X1327	X1328	X1329	X1330	X1331	X1332	X1333	X1334	X1335	X1336	X1337	X1338	X1339	X1340	X1341	X1342	X1343	X1344	X1345	X1346	X1347	X1348	X1349	X1350	X1351	X1352	X1353	X1354	X1355	X1356	X1357	X1358	X1359	X1360	X1361	X1362	X1363	X1364	X1365	X1366	X1367	X1368	X1369	X1370	X1371	X1372	X1373	X1374	X1375	X1376	X1377	X1378	X1379	X1380	X1381	X1382	X1383	X1384	X1385	X1386	X1387	X1388	X1389	X1390	X1391	X1392	X1393	X1394	X1395	X1396	X1397	X1398	X1399	X1400	X1401	X1402	X1403	X1404	X1405	X1406	X1407	X1408	X1409	X1410	X1411	X1412	X1413	X1414	X1415	X1416	X1417	X1418	X1419	X1420	X1421	X1422	X1423	X1424	X1425	X1426	X1427	X1428	X1429	X1430	X1431	X1432	X1433	X1434	X1435	X1436	X1437	X1438	X1439	X1440	X1441	X1442	X1443	X1444	X1445	X1446	X1447	X1448	X1449	X1450	X1451	X1452	X1453	X1454	X1455	X1456	X1457	X1458	X1459	X1460	X1461	X1462	X1463	X1464	X1465	X1466	X1467	X1468	X1469	X1470	X1471	X1472	X1473	X1474	X1475	X1476	X1477	X1478	X1479	X1480	X1481	X1482	X1483	X1484	X1485	X1486</
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------

Lampiran 12. Tabel Skor Konsentrasi Belajar Siswa (Uji Valid)

[illegible]

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan IBM SPSS 25

Uji Reliabilitas Media Sosial TikTok

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	37

Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	35

Lampiran 16. Hasil Mean, Median dan Modus Menggunakan IBM SPSS 25

Statistics		Media Sosial TikTok	Konsentrasi Belajar
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		89.17	98.71
Std. Error of Mean		1.842	1.405
Median		89.00	99.50
Mode		85 ^a	92
Std. Deviation		16.881	12.878
Variance		284.960	165.845
Skewness		.177	-.216
Std. Error of Skewness		.263	.263
Kurtosis		-.339	-.159
Std. Error of Kurtosis		.520	.520
Range		79	64
Minimum		55	62
Maximum		134	126
Sum		7490	8292

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 17. Hasil Standar Deviasi

Variabel X (Media Sosial TikTok)

Nilai min	1
Nilai max	4
N item	37
N subjek	84
Skor minimum	37
Skor max	148
Interval	111
M	92,5
SD	18,5

Kategori	Ketentuan	Rentang		Frekuensi	Presentase
Sangat rendah		37	64,75	6	7%
Rendah		64,76	83,25	22	26%
Sedang		83,26	101,75	33	39%
Tinggi		101,76	120,25	18	21%
Sangat Tinggi		120,26	148	3	4%
Total				82	98%

Variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa)

Nilai min	1
Nilai max	4
N item	35
N subjek	84
Skor minimum	35
Skor max	140
Interval	105
M	87,5
SD	17,5

Kategori	Ketentuan	Rentang		Frekuensi	Presentase
Sangat rendah		35	61,25	0	0%
Rendah		61,26	78,75	5	5%
Sedang		78,76	96,25	30	30%
Tinggi		96,26	113,75	36	36%
Sangat Tinggi		113,76	140	10	10%
Total				81	97%

Lampiran 18. Hasil Uji Normalitas Menggunakan IBM SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.82562448
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.038
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 19. Hasil Uji Homogenitas Menggunakan MS Excel 2021

Resp	X	Y	(X-xbar)	(X-xbar)^2	(Y-ybar)	(Y-ybar)^2
1	81	100	-8	64	1,28571429	1,653061224
2	96	92	7	49	-6,7142857	45,08163265
3	69	76	-20	400	-22,714286	515,9387755
4	67	121	-22	484	22,2857143	496,6530612
5	79	121	-10	100	22,2857143	496,6530612
6	85	110	-4	16	11,2857143	127,3673469
7	86	103	-3	9	4,28571429	18,36734694
8	76	124	-13	169	25,2857143	639,3673469
9	98	94	9	81	-4,7142857	22,2244898
10	67	62	-22	484	-36,714286	1347,938776
11	105	113	16	256	14,2857143	204,0816327
12	91	102	2	4	3,28571429	10,79591837
13	55	108	-34	1156	9,28571429	86,2244898
14	94	92	5	25	-6,7142857	45,08163265
15	90	100	1	1	1,28571429	1,653061224
16	87	114	-2	4	15,2857143	233,6530612
17	85	92	-4	16	-6,7142857	45,08163265
18	85	110	-4	16	11,2857143	127,3673469
19	72	113	-17	289	14,2857143	204,0816327
20	83	105	-6	36	6,28571429	39,51020408
21	78	104	-11	121	5,28571429	27,93877551
22	100	103	11	121	4,28571429	18,36734694
23	94	109	5	25	10,2857143	105,7959184
24	102	111	13	169	12,2857143	150,9387755
25	69	112	-20	400	13,2857143	176,5102041
26	102	99	13	169	0,28571429	0,081632653
27	97	100	8	64	1,28571429	1,653061224
28	104	97	15	225	-1,7142857	2,93877551
29	89	92	0	0	-6,7142857	45,08163265
30	108	108	19	361	9,28571429	86,2244898
31	101	116	12	144	17,2857143	298,7959184
32	66	80	-23	529	-18,714286	350,2244898
33	89	115	0	0	16,2857143	265,2244898
34	71	104	-18	324	5,28571429	27,93877551
35	64	86	-25	625	-12,714286	161,6530612
36	61	117	-28	784	18,2857143	334,3673469
37	81	96	-8	64	-2,7142857	7,367346939
38	125	101	36	1296	2,28571429	5,224489796
39	108	117	19	361	18,2857143	334,3673469
40	112	80	23	529	-18,714286	350,2244898
41	105	118	16	256	19,2857143	371,9387755
42	118	89	29	841	-9,7142857	94,36734694
43	60	104	-29	841	5,28571429	27,93877551
44	63	80	-26	676	-18,714286	350,2244898
45	65	90	-24	576	-8,7142857	75,93877551
46	66	91	-23	529	-7,7142857	59,51020408
47	93	83	4	16	-15,714286	246,9387755
48	106	81	17	289	-17,714286	313,7959184
49	88	97	-1	1	-1,7142857	2,93877551
50	91	105	2	4	6,28571429	39,51020408
51	94	83	5	25	-15,714286	246,9387755
52	117	78	28	784	-20,714286	429,0816327
53	62	114	-27	729	15,2857143	233,6530612
54	85	91	-4	16	-7,7142857	59,51020408
55	107	100	18	324	1,28571429	1,653061224
56	90	93	1	1	-5,7142857	32,65306122
57	111	77	22	484	-21,714286	471,5102041
58	94	98	5	25	-0,7142857	0,510204082
59	83	108	-6	36	9,28571429	86,2244898
60	72	126	-17	289	27,2857143	744,5102041
61	123	90	34	1156	-8,7142857	75,93877551
62	109	108	20	400	9,28571429	86,2244898
63	135	87	46	2116	-11,714286	137,2244898
64	126	95	37	1369	-3,7142857	13,79591837
65	66	112	-23	529	13,2857143	176,5102041
66	86	95	-3	9	-3,7142857	13,79591837
67	83	92	-6	36	-6,7142857	45,08163265
68	99	93	10	100	-5,7142857	32,65306122
69	55	96	-34	1156	-2,7142857	7,367346939
70	104	85	15	225	-13,714286	188,0816327
71	57	71	-32	1024	-27,714286	768,0816327
72	83	104	-6	36	5,28571429	27,93877551
73	120	111	31	961	12,2857143	150,9387755
74	67	103	-22	484	4,28571429	18,36734694
75	78	86	-11	121	-12,714286	161,6530612
76	80	84	-9	81	-14,714286	216,5102041
77	97	101	8	64	2,28571429	5,224489796
78	96	84	7	49	-14,714286	216,5102041
79	93	102	4	16	3,28571429	10,79591837
80	96	99	7	49	0,28571429	0,081632653
81	106	92	17	289	-6,7142857	45,08163265
82	97	99	8	64	0,28571429	0,081632653
83	95	96	6	36	-2,7142857	7,367346939
84	83	102	-6	36	3,28571429	10,79591837
Jumlah	7476	8292				
				27118		13765,14286
Rata-rata x =	89					
Rata-rata Y =	98,71429					

Lampiran 20. Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana Menggunakan MS Excel 2021

Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	81	100	6561	10000	8100
2	96	92	9216	8464	8832
3	69	76	4761	5776	5244
4	67	121	4489	14641	8107
5	79	121	6241	14641	9559
6	85	110	7225	12100	9350
7	86	103	7396	10609	8858
8	76	124	5776	15376	9424
9	98	94	9604	8836	9212
10	67	62	4489	3844	4154
11	105	113	11025	12769	11865
12	91	102	8281	10404	9282
13	55	108	3025	11664	5940
14	94	92	8836	8464	8648
15	90	100	8100	10000	9000
16	87	114	7569	12996	9918
17	85	92	7225	8464	7820
18	85	110	7225	12100	9350
19	72	113	5184	12769	8136
20	83	105	6889	11025	8715
21	78	104	6084	10816	8112
22	100	103	10000	10609	10300
23	94	109	8836	11881	10246
24	102	111	10404	12321	11322
25	69	112	4761	12544	7728
26	102	99	10404	9801	10098
27	97	100	9409	10000	9700
28	104	97	10816	9409	10088
29	89	92	7921	8464	8188
30	108	108	11664	11664	11664
31	101	116	10201	13456	11716
32	66	80	4356	6400	5280
33	89	115	7921	13225	10235
34	71	104	5041	10816	7384
35	64	86	4096	7396	5504
36	61	117	3721	13689	7137
37	81	96	6561	9216	7776
38	125	101	15625	10201	12625
39	108	117	11664	13689	12636
40	112	80	12544	6400	8960
41	105	118	11025	13924	12390
42	118	89	13924	7921	10502
43	60	104	3600	10816	6240
44	63	80	3969	6400	5040
45	65	90	4225	8100	5850
46	66	91	4356	8281	6006
47	93	83	8649	6889	7719
48	106	81	11236	6561	8586
49	88	97	7744	9409	8536
50	91	105	8281	11025	9555
51	94	83	8836	6889	7802
52	117	78	13689	6084	9126
53	62	114	3844	12996	7068
54	85	91	7225	8281	7735
55	107	100	11449	10000	10700
56	90	93	8100	8649	8370
57	111	77	12321	5929	8547
58	94	98	8836	9604	9212
59	83	108	6889	11664	8964
60	72	126	5184	15876	9072
61	123	90	15129	8100	11070
62	109	108	11881	11664	11772
63	135	87	18225	7569	11745
64	126	95	15876	9025	11970
65	66	112	4356	12544	7392
66	86	95	7396	9025	8170
67	83	92	6889	8464	7636
68	99	93	9801	8649	9207
69	55	96	3025	9216	5280
70	104	85	10816	7225	8840
71	57	71	3249	5041	4047
72	83	104	6889	10816	8632
73	120	111	14400	12321	13320
74	67	103	4489	10609	6901
75	78	86	6084	7396	6708
76	80	84	6400	7056	6720
77	97	101	9409	10201	9797
78	96	84	9216	7056	8064
79	93	102	8649	10404	9486
80	96	99	9216	9801	9504
81	106	92	11236	8464	9752
82	97	99	9409	9801	9603
83	95	96	9025	9216	9120
84	83	102	6889	10404	8466
Jumlah	7476	8292	692482	832304	736435

adapaun cara untuk mendapatkan a dan b sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x &= 7476 & \sum y &= 8292 \\ \sum x^2 &= 692482 & \sum y^2 &= 832304 \\ \sum xy &= 736435 & N &= 84\end{aligned}$$

Koefisien a dan b dicari melalui perhitungan berikut ini:

3) Mencari nilai a (konstanta)

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{N (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ a &= \frac{(8292)(692482) - (7476)(736435)}{84 (692482) - (7476)^2} \\ a &= \frac{5742060744 - 5505588060}{58148832 - 55890576} \\ a &= \frac{236472684}{2258256} \\ a &= 104,714\end{aligned}$$

4) Mencari nilai b (koefisien regresi)

$$\begin{aligned}b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ b &= \frac{84 (736435) - (7476)(8292)}{84 (692482) - (7476)^2} \\ b &= \frac{61860540 - 61990992}{58168488 - 55890576} \\ b &= \frac{-130,452}{2277912} \\ b &= -0,0572\end{aligned}$$

Lampiran 21. Hasil Uji Keberartian menggunakan IBM SPSS 25

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.921	1	111.921	.672	.415 ^b
	Residual	13653.221	82	166.503		
	Total	13765.143	83			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Media sosial TikTok

Lampiran 22. Hasil Uji Kelinearitas Regresi Menggunakan IBM SPSS 25

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar Siswa * Media Sosial TikTok	Between Groups	(Combined)	8706.593	50	174.132	1.136	.354
		Linearity	88.938	1	88.938	.580	.452
		Deviation from Linearity	8617.655	49	175.871	1.147	.342
	Within Groups		5058.550	33	153.289		
	Total		13765.143	83			

Lampiran 23. Hasil Uji t Menggunakan IBM SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	104.416	7.693		13.573	.000
	Media Sosial TikTok	-.064	.085	-.083	-.754	.453

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar Siswa

Lampiran 24. Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan IBM SPSS 25

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.006	12.914

a. Predictors: (Constant), Media Sosial TikTok

Lampiran 25. Tabel F_{tabel} pada signifikan 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 26. Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 27. Data Nama Responden Peserta Didik Kelas VI-E Di SD Negeri 003 Samarinda Utara Penelitian

No	Nama Siswa
1.	Afkar Fairuz Rizhan
2.	Ahmad Arsy Ar Raiyan
3.	Alisha Athaya Viethaloka
4.	Amira Taradiva
5.	Arka Putra Febko Al-Fairuz
6.	Athaya Daffa Pratama
7.	Farel Zain Alfatih
8.	Febriani Nurshifa
9.	Fernanda Dzaky
10.	Hafizah Salma Farhana
11.	Jihan Thalita Ulfa
12.	Maulana Zidan Al-Farizi
13.	Muhammad Al Amin
14.	Muhammad Albert Mubarak
15.	Muhammad Ardiansyah
16.	Muhammad Athala Rafiandra
17.	Muhammad Azzam Keanu Rasyid
18.	Muhammad Dimas Andreansyah
19.	Muhammad Hafiz Ramadhan
20.	Muhammad Rohid Syahputra
21.	Nabil Abiyan Nandana
22.	Naura Chelsea
23.	Putri Yasmin Salsabila
24.	Rafa Rizqullah
25.	Restu Arta Fadita
26.	Zahra Az-Zahra
27.	Zahira Kahla Humaeira

28.	Aditya Febrianto
29.	Aqila Jasmine Pangestu
30.	Balqis kalila Dilianto
31.	Cindy Kirana
32.	Fatimahtul Zahra
33.	Fatan Aziz Alfarisi
34.	Faida Hamda Sakila
35.	Gia Ananda Putri
36.	Haikal Lutfhin
37.	Leisya Amozha Viola
38.	Lithasya Aulia Putri Nare
39.	Miabizar Al Ridwan
40.	Muhammad Fadel
41.	Navisa Azira F
42.	Naufal Abid A
43.	Naura Bunga Syakira Septriansyah Setya
44.	Nadira Salsabilla
45.	Nuarah Nahdah Aulia
46.	Reza Aditya P
47.	Salsabilla Fitriya Purnama
48.	Syafila Nur Amalunisa
49.	Tasya Azzahra
50.	Tivara Aqila Putri
51.	Waode Nur Asyifa Lishar
52.	Wildan Abizar Rahman

Lampiran 28. Data Nama Responden Peserta Didik Kelas VI-A Di SD Negeri 004 Samarinda Utara

No	Nama Siswa
1.	Aldrian Ibrahim
2.	Alsyafa Maydina Nazwa
3.	Alsyifa Maydina Nazwa
4.	Alya Hafizhah Afifah
5.	Andi Zenita Revani
6.	Andra Dwi Pradita
7.	Anik Setiawati
8.	Anthony Bahalan Usan
9.	Arbani
10.	Aura Aprilia
11.	Dafa 'A' Rizky
12.	Diah Ayu Putri Sugianto
13.	Fekhran Azizan Faeyza
14.	Ghina Adelia Putri
15.	Muhammad Auliya Al Karni
16.	Muhammad Azka Aldrik
17.	Muhammad Bagas Saputra
18.	Muhammad Jumaidy
19.	Muhammad Kahfi Azzikro
20.	Muhammad Refal Habrizi
21.	Muhammad Zidan
22.	Nur Asha Syafiqah
23.	Nur Atika Aji Zahra
24.	Nurul Hude
25.	Nusaima Nor Asyiqqa
26.	Rifky Febrian Satya
27.	Zainal Abdi Ramadhan
28.	Achmad Arif Rahman
29.	Adji Said Ali Akbar
30.	Ahmad Rafi
31.	Anaya Maulida
32.	Aulia Ijatunnisa Putri Amin
33.	Azizah Rahmayani
34.	Bayu Wijaya
35.	Daffa Alfa Rezzy
36.	Dede Kano
37.	Diva Putra Pratama
38.	Fadhil Muhammad
39.	Fahri Hussien
40.	Kirana Anindya Achmad
41.	Muhammad Adi Saputra

42.	Muhammad Auladi Al - Ghifari
43.	Muhammad Husen
44.	Muhammad Rafid Al Hafiz
45.	Muhammad Rezky Zain Ulul Albab
46.	Mutiara Aqila Azzahra
47.	Nur Aisyah Ramadanani
48.	Puji Astuti
49.	Putri Amalia Niwairah
50.	Raissa Putri
51.	Regi Prasetio Utomo
52.	Sally Aqila Maharani
53.	Sheila Diah Nurhadi Rizky
54.	Sultan Adji Bayanaka Al Afasy
55.	Syafiul Ramadhan
56.	Zayda Dzafira Febrianies
57.	Adrian
58.	Afifa Aliyyah Salmaa
59.	Bintang Nur Pratiwi
60.	Cahya Rivthu Ska Wandu
61.	Caesar Muhammad Al Fatih
62.	Dandy Ahmad
63.	Fikriatul Azizah
64.	Haziq Azhorqi
65.	Halilintar
66.	Humayrah Geysa Adiba
67.	Ibrahim Mufiqi
68.	Kamila Az-Zahra
69.	Muhammad Alfin Sukanda
70.	Muhamad Ghani Fabrizio
71.	Muh. Hafiz
72.	M. Hayden Sidik Batara
73.	Muhammad Ryski Aditia
74.	Naila
75.	Naufal Azhar Batistuta
76.	Nur Maulida Azzahra
77.	Nur Surya Yahya
78.	Rabiatul Adawiyah
79.	Rifqi Ramadan
80.	Rina Al-Via
81.	Rohmatul Adhewiyeh
82.	Shakila Khansaa Humaira
83.	Sifatul Jannah
84.	Azrielia Putri Susilo

Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Mengarahkan Peserta didik dalam mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-E di SD Negeri 003 Samarinda Utara Uji Valid. Dilakukan pada Sabtu, 14 Februari 2026



Gambar 3. Peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan konsentrasi belajar siswa kelas VI-E di SD Negeri 003 Samarinda Utara Uji Valid. Dilakukan pada Sabtu, 14 Februari 2026



Gambar 4. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-A di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026



Gambar 5. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-B di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026



Gambar 6. peserta didik mengisi angket Media Sosial TikTok dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas VI-C di SD Negeri 004 Samarinda Utara. Dilakukan pada 02 Maret 2026

Lampiran 30. Surat izin uji Validitas angket di SD Negeri 003 Samarinda Utara

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK : + BPD KALTIM + SUKOPRI + MUAMALAT + MANDIRI
Samarinda, 12 Februari 2026		
Nomor : 176/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026 Lampiran : - Hal : Permohonan Ijin Penelitian		
Kepada Yth, Kepala Sekolah SD Negeri 003 Samarinda Utara di - Tempat		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama : Kristina Septiana Rinda NPM : 2286206032 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026		
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD,		
 Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd NIK. 2016.089.215		
Telp : (0541) 4121117 Fax : (0541) 736572 Email : uwigama@uwgm.ac.id Website : uwgm.ac.id	<i>Al-mau'ud unnggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.</i> Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119	

Lampiran 31. Surat Izin Penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 12 Februari 2026

Nomor : 176 UWGM/FKIP-PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD Negeri 004 Samarinda Utara
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Kristina Septiana Rinda
NPM : 2286206032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,



Rafna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Almaas unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 32. Surat balasan Perizinan Penelitian di SD Negeri 004 Samarinda Utara



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 004
KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Jl. Padat Karya Kelurahan Sempaja Utara, email : sdn004samarindautara@gmail.com

NSS : 101166006004

NIS : 100040

NPSN : 30401352

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.2/ 024 /100.01.18.0604

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Lilik Hindriastuti, S.Pd
NIP : 19690806 199210 2 002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 004 Samarinda Utara

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Kristina Septiana Rinda
NPM : 2286206032
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : Strata 1
Tempat Kuliah : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 004 Samarinda Utara berdasarkan Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 176/UWGM/FKIP-PGSD/II/2026

Demikian rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 Februari 2026

Kepala Sekolah,



Lilik Hindriastuti, S.Pd

NIP. 19690806 199210 2 002